

MEDIA INFORMASI DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN



Kencana Lestari

Edisi V/AGUSTUS 2022



TAJUK UTAMA:

IBU LINDA AGUM GUMELAR

DEDIKASI PENDIRI YKPI



Silaturahmi dan Halal Bihalal 1 Syawal 1443 H Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan bersama para senior bertempat di Kantor Kementerian Pertahanan, Jakarta Pusat (24/5/2022)



SAMPUL MUKA:
IBU LINDA AMALIA SARI GUMELAR
PENDIRI YAYASAN KANKER PAYUDARA INDONESIA (YKPI)

MAJALAH:
KENCANA LESTARI
EDISI V/AGUSTUS 2022

PEMIMPIN REDAKSI:
NY. MELLY T. SHOBRI

STAF REDAKSI:
NY. ISTIYANI PUTU

DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN
2022

UNTUK KALANGAN SENDIRI

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sehat.

Terbitan Buletin Edisi V Agustus 2022 ini memberi warna baru. Kami yang selama ini dikenal dengan Buletin Kencana Lestari, perlahan bermetamorfosa menjadi Majalah Kencana Lestari.

Terbitan kali ini berisi liputan dan artikel menarik. Liputan Utama kita dapat menyimak wawancara dengan Ibu Linda Agum Gumelar sebagai pendiri YKPI.

Kami juga mengangkat liputan tentang halal bihalal dengan para senior DWP Kemhan dan juga profil Unsur Pelaksanaan kali ini dari DWP UP Balitbang. Ada pula sosok inspirasi Dr.dr. Ninik Setya, M.Far, M.Biomed AAM, SpKKLP yang berinovasi menciptakan kosmetik berbahan dasar Kelor. Turut diulas oleh redaksi pertemuan anggota tiga bulanan DWP Kemhan yang akan diisi juga oleh Ibu Linda Agum Gumelar dan talk show mengenai kanker payudara Tak kalah pentingnya ada liputan gerakan SADARI (perikSa payuDara sendiRi) Sementara itu artikel-artikel yang lain juga menyuguhkan informasi yang sayang untuk dilewatkan.

Semoga kehadiran majalah Kencana Lestari tidak hanya meningkatkan pelayanan informasi namun juga memperkaya pengetahuan serta memberi manfaat bagi pembaca. Dengan senang hati kami menerima masukan untuk perbaikan.

Selamat membaca !

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

- REDAKSI -



Kencana Lestari

MEDIA INFORMASI DHARMA WANITA PERSATUAN KEMENTERIAN PERTAHANAN

EDISI V/AGUSTUS 2022



3 PENGANTAR REDAKSI

BULETIN :

6-7 SILATURAHMI DAN HALAL BIHALAL:
SARANA SAMBUNG RASA, ERATKAN
SOLIDITAS

TAJUK UTAMA :

8-10 DEDIKASI PENDIRI YKPI IBU LINDA AGUM
GUMELAR

11 TESTIMONI IBU ESTHER PRASETYANTO
PENDAMPING PASIEN KANKER
PAYUDARA

JURNAL :

12-15 KEANGGUNAN NUANSA JAWA BARAT
DAN PEDULI SEHAT KELUARGA BESAR
DWP KEMHAN PADA PERTEMUAN
ANGGOTA DWP KEMHAN

16-17 LOMBA URBAN FARMING PENANAMAN
CABAI RAWIT DAN BAWANG MERAH

18-19 PENJURIAN LOMBA VIDEOKLIP LAGU
DWP KEMHAN

20-21 SERAH TERIMA JABATAN DWP KEMHAN
"BERIKAN PENGABDIAN TERBAIK UNTUK
ORGANISASI DWP KEMHAN"

22-26 **WARTA UP**

28-31 **PROFIL UP :** DHARMA WANITA
PERSATUAN UNSUR PELAKSANA BADAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN

32-33 **EKONOMI :** BAZAR RAMADHAN 1443 H
UNTUK RINGANKAN KEBUTUHAN POKOK
JELANG IDUL FITRI

34-35 **INFO CANTIK :** CANTIK, SEHAT, DAN
AWET MUDA BERSAMA SHOREA SKIN

36-40 **MODE :** REPLIKA ELOK BUNGA BANGSA

SOSIAL BUDAYA :

42-43 PERJUANGAN YKAKI
UNTUK ANAK PENDERITA KANKER DI
INDONESIA

44-46 KELOMPOK WANITA TANI PANCASONA



- 47 **SUDUT KETERAMPILAN : MEMBUAT TEMPAT KACAMATA**
- 48-49 **INFO SEHAT : SCREENING DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA**
- 50-51 **PENDIDIKAN : PRAKTEK SADARI DAN PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI DI LINGKUNGAN DWP KEMHAN**
- 52-55 **TAMAN ISMAIL MARZUKI RUANG EKSPRESI KARYA SENI**
- 56-57 **KOMUNITAS RAJUT KASIH**
- 58-59 **ROHANI : SEMANGAT RELA BERKORBAN**
- 60 **LOMBA BIDIK**
- 61 **STOP PRESS : PERGANTIAN REDAKSI KENCANA LESTARI**
PUISI : NUSANTARA
- 62 **SURAT PEMBACA**





Penasihat, Ketua, dan Wakil Ketua DWP Kemhan bersama Ibu Nora Ryamizard, Ibu Lia Hadiyan, Ibu Wayan Midhio, & Ibu Yudi Swastanto

Silaturahmi dan Halal Bihalal

Sarana Sambung Rasa, Eratkan Solidaritas

Pada hari Selasa, 24 Mei 2022 Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemhan menggelar acara Silaturahmi dan Halal Bihalal 1 Syawal 1443 H, bertempat di Kantor Kementerian Pertahanan, Jalan Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat.

Hadir dalam acara tersebut Ibu Nora Ryamizard, Ibu Wayan Midhio, Ibu Lia Hadiyan, Ibu Yudi Swastanto, Ibu Didit Herdiawan, Ibu Wanti Budiman, Ibu Lies Purnomo Yusgiantoro, Ibu Thamrin, Ibu Ety Sjafrie Sjamsoeddin, Ibu Eris Herryanto, Ibu Shinta Ediwan, Ibu

Mahfud beserta pengurus dan anggota DWP Kemhan.

Kehadiran Ibu-Ibu senior disambut oleh pejabat Kemhan: Wamenhan Letjen TNI M. Herindra, Sekjen Kemhan Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, Irjen Kemhan Dr. Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M. dan Karoum Setjen Kemhan Brigjen TNI Zainul Arifin. Pada kesempatan tersebut dilaksanakan ramah tamah dan foto bersama.

Penasihat DWP Kemhan, Ibu Metty M. Herindra dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan sarana sambung rasa



Penasihat DWP Kemhan beserta Ibu Nora Ryamizard, Ibu Lies Purnomo & Ibu Mahfud MD



Ketua & Wakil Ketua DWP Kemhan bersama Ibu Shinta Ediwan, Ibu Ety Sjafrie Sjamsoeddin, & Ibu Wanti Budiman



Ibu Lia Hadiyan, Ibu Eris Herryanto, Ibu Didit Herdiawan & Ibu Thamrin didampingi oleh pendamping DWP Kemhan

serta untuk bertukar pengalaman. Disampaikan pula bahwa kegiatan DWP Kemhan tiga bulan terakhir lebih fokus pada ketahanan pangan, dengan Program Rumah Hijau disertai himbauan ke seluruh unsur pelaksana maupun keluarga Kemhan agar mempunyai tanaman di rumah minimal dua jenis.

Pada acara tanya-jawab, Ketua DWP Kemhan Ibu Donny Ermawan Taufanto menanyakan tentang bagaimana menjadi perempuan tangguh dan *role model* bagi junior, yang kemudian dijawab oleh Ibu Nora Ryamizard bahwa pribadi tangguh adalah ibu-ibu yang mandiri, bekerja keras, dan bersyukur dengan kapasitas yang dimiliki. Menjadi *role model* bukan dari penilaian sendiri, namun dari orang lain dan lingkungan sekitar.

Ibu Mahfud MD menjawab pertanyaan dari Ibu Lisa Rodon tentang karakter yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah karakter yang berlandaskan iman dan ditempa oleh hari-hari yang dilaluinya. Ibu Purnomo Yusgiantoro berpendapat, karakter seorang pemimpin harus mengayomi, mempunyai rasa perhatian, cinta, dan kasih sayang dengan anggotanya. Ibu Sjafrie Sjamsoeddin beranggapan, karakter setiap orang berbeda-beda, ada yang tegas dan lemah lembut. Sedangkan, Ibu Budiman berpendapat bahwa pemimpin itu harus memiliki rasa tanggung jawab.

Menjawab pertanyaan Ibu Susi Tandyo tentang nilai apa saja yang harus dimiliki perempuan untuk mengembangkan diri, Ibu Eris Herriyanto berpendapat bahwa nilai tersebut adalah tulus ikhlas menjalani semua tugas. Sedangkan, pendapat dari Ibu Hadiyan Sumintaatmadja, harus menambah kemampuan diri, rasa ingin tahu, belajar hal baru dan mengikuti perkembangan zaman.

Pertanyaan Ibu Lulu Dede Mulyana tentang *work life balance*, dijawab oleh Ibu Nora bahwa perempuan itu multi talenta artinya memiliki banyak peran namun harus menentukan prioritas, utamanya adalah keluarga. Bekerja bukan semata mencari gaji atau uang, tetapi dengan kemampuan ilmu dan pendidikan yang dimiliki dapat

bermanfaat untuk orang lain. Kuncinya adalah fokus dan totalitas dalam bekerja dan biarkan itu mengalir, maka akan mendapat hasil terbaik.

Pada kesempatan tersebut disampaikan pesan dan kesan dari ibu-ibu senior. Ibu Nora Ryamizard menyampaikan, *"Jangan lupa selalu bersyukur dan semangat. Kami terus menanti ide baru dan hal berbeda dari penerus DWP Kemhan. Percaya kemajuan yang Ibu lakukan tidak akan dipandang sebelah mata"*. Ibu Lies Purnomo Yusgiantoro berpesan, *"Diharapkan DWP Kemhan membawa kemandirian dan kreativitas. Saya mengagumi kreativitas ibu-ibu DWP Kemhan, pertahankan dan tingkatkan. Dampingi dan dukung selalu suami,*

terutama pendidikan putra-putri ibu. Sebagai wanita yang berkarir, harus mampu membagi waktu sebaik mungkin. Saya bangga pada ibu-ibu DWP Kemhan!"

Diakhir acara, tamu undangan mengunjungi stan keterampilan DWP Kemhan yang menampilkan berbagai kerajinan tangan berupa: tempat tisu, dompet, masker kain yang dibuat oleh Ny. Julexi Tambayong serta berbagai produk kecantikan berbahan daun kelor oleh dr. Ninik Setya.

Diharapkan acara silaturahmi dan halal bihalal 1 Syawal 1443 H sebagai sarana sambung rasa, eratkan soliditas antara senior dan junior sehingga DWP Kemhan semakin maju, kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi sesama.***



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan beserta seluruh tamu undangan saling bersalaman



Ibu-Ibu Senior mengunjungi berbagai macam hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh Ibu Christin Julexi



Tanya jawab Ketua DWP Kemhan dan Ibu Nora Ryamizard



Line dance bersama dipimpin oleh Ibu Yayuk Donny Ermawan

DEDIKASI PENDIRI YKPI IBU LINDA AGUM GUMELAR

Dalam suasana hangat dan akrab Ibu Linda Agum Gumelar menerima kedatangan Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) Ibu Metty M. Herindra, Ketua DWP Kemhan Ibu Yayuk Donny Ermawan Taufanto, dan Tim Redaksi Kencana Lestari. Maksud kedatangan tersebut selain bersilaturahmi sekaligus melaksanakan *interview* dengan tema "Perjuangan Perempuan dalam Mengisi Kemerdekaan".

Rekam jejak perjuangan Ibu Linda dalam tugas dan pengabdian tidak diragukan lagi. Kecintaan beliau berorganisasi baik itu di Persit Kartika Chandra Kirana, Dharma Pertiwi, Dharma Wanita Persatuan, dan Kowani, memberikan banyak pengalaman dalam mendukung tugas beliau di DPR/MPR RI maupun ketika menjabat sebagai Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI periode 2009-2014. Beliau juga dikenal sebagai salah satu pendiri Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) yang sampai sekarang masih aktif memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menekan kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia.

Latar belakang didirikannya YKPI, diawali ketika Ibu Linda Agum Gumelar akan berangkat ibadah haji di tahun 1996. Saat memeriksakan kesehatan, dokter menyampaikan bahwa beliau mengidap kanker payudara stadium awal. Saat itu Ibu Linda berdoa memohon kesembuhan dan jika Allah izinkan sembuh, beliau berniat untuk mendedikasikan hidupnya dalam memberikan edukasi tentang penyakit kanker payudara dengan mendirikan yayasan.

Alhamdulillah, tahun 2003 beliau dinyatakan sembuh dan kemudian mendirikan Yayasan Kanker Payudara Jakarta (YKPJ) bersama Ibu Rima Melati, Ibu Andy Endriartono Sutarto, Ibu Taty Hendropriyono, dan dr. Sutjipto, Sp.B(K) Onk. Selanjutnya, demi memperluas cakupan program dan sasaran, pada tahun 2014 YKPJ berganti nama menjadi Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI).

YKPI adalah organisasi nirlaba mitra pemerintah yang bekerja sebagai bentuk pengabdian untuk menekan kasus baru kanker payudara stadium lanjut di Indonesia. Jika ditemukan dalam stadium awal maka harapan hidup pasien akan lebih tinggi dan bisa sehat kembali.

Ibu Linda Agum Gumelar



Ibu Linda Agum Gumelar beserta Penasihat, Ketua DWP Kemhan dan tim redaksi Kencana Lestari

Kanker payudara menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia. Data *Globocan* 2020, di Indonesia terdapat kasus baru kanker payudara mendekati 66 ribu jiwa dengan tingkat kematian lebih dari 22 ribu jiwa. Hal ini dikarenakan 70% pasien yang datang berobat secara medis sudah dalam stadium lanjut. Oleh karena itu program YKPI lebih diprioritaskan secara promotif dan preventif, antara lain: sosialisasi dan edukasi tentang kanker payudara, pemeriksaan deteksi dini melalui unit mobil mamografi, praktik SADARI (periksa payudara sendiri), pelatihan pendamping pasien kanker payudara bersertifikat, pendampingan kepada pasien kanker payudara (*patient navigator*) dan mengelola rumah singgah YKPI. Selain itu, YKPI mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan penanggulangan kanker payudara dengan melibatkan seluruh *stakeholders* yaitu pemerintah, masyarakat (LSM, organisasi profesi, komunitas,) dan swasta.

Dalam melaksanakan tugasnya, YKPI senantiasa “menjemput bola” dengan aktif memberikan sosialisasi dan edukasi tentang kanker payudara, serta tak jarang dalam kegiatan sosialisasi ke daerah ataupun pemeriksaan dengan Unit Mobil Mammografi (UMM) ditemukan beberapa orang yang terdiagnosa ada kelainan di payudaranya. Hal ini bisa membantu pasien sehingga lebih dini terdeteksi dan cepat dalam penyembuhan. YKPI melakukan kegiatan bekerja sama dengan beberapa organisasi kemasyarakatan, organisasi wanita, swasta, dll.

YKPI juga memberikan bantuan alat pemeriksaan USG payudara ke beberapa rumah sakit daerah yang berada di seluruh Indonesia.

Beberapa tantangan dihadapi YKPI saat memberikan pendampingan, antara lain: pasien menutup diri, adanya penolakan dari pasien dan keluarga untuk menerima kenyataan yang dihadapi, keluarga sering mengarahkan pasien untuk berobat herbal atau alternatif, stigma (mitos-mitos) dalam masyarakat tentang kanker payudara. Hal ini mengakibatkan keterlambatan penanganan pasien (*patient delay*). Tantangan lain yang dihadapi adalah sarana dan prasarana yang belum memadai (*provider delay*).

Sebagai *survivor*, Ibu Linda menyampaikan nasihatnya kepada perempuan Indonesia agar menjaga kesehatan, memperluas pengetahuan. Dalam hal ini *screening* dan deteksi dini kanker payudara sebagai bentuk tanggung jawab pribadi dalam merawat tubuh dan wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yakin bahwa kanker payudara adalah kanker paling ringan dari jenis kanker lainnya bila ditemukan dalam stadium awal, serta segera



Ibu Linda Agum Gumelar mengunjungi pasien kemoterapi di RS Kanker Dharmas



Sosialisasi deteksi dini kanker payudara dan praktek SADARI



Pelatihan pendampingan pasien kanker payudara bersertifikat internasional (*patient navigator*)

lakukan pengobatan secara medis sehingga harapan hidup akan tinggi. Apabila seorang perempuan terdiagnosa kanker payudara stadium lanjut maka dampaknya bukan hanya pada diri sendiri namun juga berakibat pada keluarganya. Baik dari sisi psikologi maupun ekonomi, karena tahapan pengobatan yang cukup panjang dan tak murah.

Kepada anggota DWP Kemhan maupun keluarganya yang tengah menghadapi penyakit ini, pesan yang beliau sampaikan adalah agar tetap semangat dan yakin Ibu tidak sendiri. Dan apabila berkenan, bisa bergabung dengan komunitas penyintas kanker payudara dalam pendampingan YKPI, yang saat ini mengelola sekitar 500 pasien di seluruh Indonesia, di nomor 0821 2364 2164. Tetap lakukan tahapan pengobatan secara medis



Ibu Linda Agum Gumelar memberikan buku *Kenali dan Hadapi Kanker Payudara* kepada Penasihat DWP Kemhan

walaupun kadang muncul perasaan jenuh, karena tahapan itu memang harus dilalui. Selain itu, yang penting tetap beribadah serta berserah diri pada Yang Maha Kuasa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.

Beliau menyarankan agar membiasakan hidup sehat untuk menghindari kanker payudara dengan cara berolahraga rutin tiga kali seminggu, melakukan aktivitas fisik selama 30 menit setiap hari, konsumsi buah dan sayur, perbanyak minum air putih, mengurangi gula, garam dan minyak, serta konsumsi makanan berserat tinggi.

Pada kesempatan tersebut, Ibu Linda juga menyampaikan bahwa anggota DWP Kemhan dapat berpartisipasi dan berperan serta dalam upaya memerangi kanker payudara dengan cara:

1. Melakukan SADARI (Periksa payudara sendiri) satu bulan sekali pada hari ke- 7 hingga 10 setelah menstruasi hari pertama dan SADANIS (periksa payudara klinis) satu tahun sekali dengan mamografi untuk usia di atas 40 tahun dan USG payudara untuk usia di bawah 40 tahun. DWP Kemhan dapat bekerjasama dengan YKPI dalam program praktik SADARI.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi *screening* dan deteksi dini kanker payudara. YKPI siap memfasilitasi dengan narasumber yang berkompeten.

3. Lakukan gaya hidup sehat dengan berperilaku CERDIK.

C= Cek kesehatan secara berkala.

E= Enyahkan asap rokok.

R= Rajin aktifitas fisik.

D= Diet sehat dengan kalori seimbang.

I = Istirahat cukup.

K= Kelola stres.

Sebagai penutup perbincangan, beliau menyampaikan jika ingin mendapatkan informasi lengkap tentang kanker payudara, dapat mengunjungi website YKPI www.yasankankerpayudairindonesia.org, IG: @yasankankerpayudairindonesia, FB: Yayasan Kanker Payudara Indonesia, dan Youtube: Yayasan Kanker Payudara Indonesia.

Dengan komitmen yang kuat dan konsisten dalam menekan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut di Indonesia. YKPI dianugerahi penghargaan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai instansi/lembaga yang telah mewujudkan GERMAS (Gerakan Kesehatan Masyarakat), kategori Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia dalam upacara puncak Hari Kesehatan Nasional 2020.

Semoga perjuangan Ibu Linda di YKPI, menginspirasi pembaca Majalah Kencana Lestari di mana pun berada dalam mengisi kemerdekaan RI dengan aktivitas bermakna serta berguna bagi masyarakat luas.***



Testimoni Ibu Esther Prasetyanto Pendamping Pasien Kanker Payudara

Pertemuan awal bersama YKPI tahun 2015 membuka mata dan hati saya, betapa serius masalah berkembangnya kanker payudara. YKPI, sebuah organisasi nirlaba berupaya menekan angka kejadian kanker payudara stadium lanjut, melakukan berbagai program membangun kesadaran deteksi dini kanker payudara.

Pada tahun yang sama, saya mengikuti pelatihan pendampingan pasien kanker payudara angkatan pertama, bertempat di gedung LPSR (*London School of Public Relations*) selama tiga hari dengan bahan ajar diantaranya: pengetahuan dasar tentang kanker payudara, bagaimana membangun hubungan, serta teknik pelatihan konseling pasien kanker payudara.

Banyak peristiwa tak terlupakan saat mendampingi para pasien yang akhirnya tidak bertahan melawan kanker tersebut. Kejadian yang menyesak dada ini akan menurun bila kita menyuarakan pentingnya deteksi dini kanker payudara dimulai dari orang-orang terdekat.

Sebelum pandemi Covid-19, saya mendapat banyak pengalaman berharga saat ikut bersama Ibu Linda, didampingi dokter spesialis bedah onkologi mengadakan sosialisasi deteksi dini kanker payudara ke beberapa kota di Indonesia. Para peserta berasal dari beberapa komunitas anak muda, ibu-ibu, pelajar SMP hingga perguruan tinggi. Ratusan bahkan ribuan orang sudah mendengar tentang penjelasan berharga ini. Namun masih banyak tempat dan jutaan perempuan Indonesia memerlukan informasi mengenai kanker payudara. Saat pandemi Covid-19, kami melakukan pendampingan secara online. Kami memiliki pilar relawan pendamping kanker payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais (RSKD) yang dikoordinir oleh dr. Shanty Gultom.

Bergabung sebagai relawan di YKPI sangat menyenangkan dan memperkaya hati, apalagi mengikuti pelatihan pendampingan pasien dan juga TOT, SADARI serta mendampingi langsung di saat-saat sulit, bersama mereka membuka hasil mamografi yang terdiagnosa tumor jinak atau ganas. YKPI juga memfasilitasi konsul awal dengan mengantarkan mereka ke RSKD. Jika terdiagnosa positif kanker payudara, dapat segera memperoleh pengobatan yang tepat. Ayo bersama kita hadapi kanker payudara. Bersama kita kuat, Saling Jaga Saling Peduli.***





Keanggunan Nuansa Jawa Barat dan Peduli Sehat Keluarga Besar DWP Kemhan Pada Pertemuan Anggota DWP Kemhan

Di pagi yang penuh semangat dan sinar wajah keceriaan, Ibu-ibu Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) terlihat anggun dalam balutan busana daerah Jawa Barat asal tanah Sunda. Selasa, 19 Juli 2022 Ibu-Ibu DWP Kemhan berkumpul untuk hadir dalam acara pertemuan anggota yang juga diisi dengan ceramah *Screening* dan Deteksi Dini Kanker Payudara di aula Gedung Pierre Tendean, Kementerian Pertahanan, Jakarta.

Pertemuan berlangsung dengan penuh kehangatan dan keakraban. Sebanyak 500 orang anggota DWP Kemhan mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias, baik secara *online* maupun *offline*. Tema yang diusung kali ini sangat penting dan menarik untuk diikuti bersama, yakni **"DWP Kemhan Peduli Sehat Bersama Keluarga Siap Bela Negara"** dengan menyertakan tagar **#silihassahasihjungasuh**.

Panitia penyelenggara pertemuan anggota yang terdiri dari Ketua DWP Ditjen Renhan, Ditjen Kuathan, Balitbang, Pusdatin, dan Pusrehab Kemhan mampu membangun suasana silaturahmi ini dengan warna dan suasana yang berbeda. Kesesuaian tema yang mampu

dibangun juga dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Sebelum membuka acara, undangan yang hadir berkesempatan menyaksikan video Rumah Hijau dan kumpulan videoklip lagu DWP Kemhan. Video Rumah Hijau ini menampilkan hal-hal menarik terkait



Pengurus Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan foto bersama mengenakan kebaya Sunda dalam acara Pertemuan Anggota (19/7/2022)

proses penanaman bawang merah dan cabai rawit dari beberapa Unit Pelaksana DWP Kemhan yang telah selesai dilombakan. Selain itu videoklip lagu DWP Kemhan yang telah dilombakan juga turut ditampilkan kepada semua hadirin pertemuan anggota. Hal menarik dari videoklip DWP Kemhan ini adalah diciptakan langsung oleh **Ny. Metty M. Herindra** selaku Penasihat DWP Kemhan dan **Nita Lesmana**.

Setelah video Rumah Hijau dan Klip DWP Kemhan, ditampilkan pula Video Mars Dharma Wanita Persatuan, lagu-lagu daerah oleh Penasihat dan Ketua DWP Kemhan beserta Pengurus dan Anggota DWP Kemhan.

Di sela-sela MC membuka acara, kedatangan Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) Ibu Linda Agum Gumelar didampingi dr. Walta Gautama ST, Sp.B (K) Onk selaku Narasumber atau Pembicara *Talkshow Screening* dan Deteksi Dini Kanker Payudara, disambut hangat oleh Penasihat DWP Ny. Metty M. Herindra dan Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan dengan tarian pembuka asal Jawa Barat "Tari Bajidor Kahot" yang merupakan tarian kreasi tradisional mengisahkan keceriaan remaja putri.



Penasihat, Ketua, & Wakil Ketua beserta seluruh anggota DWP Kemhan menyanyikan lagu Indonesia Raya

Memasuki acara, DWP Kemhan bersama-sama menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars DWP, dan pembacaan doa yang dipimpin oleh Ny. Rusie Adi Priyono demi kelancaran rangkaian acara.

Mengawali acara, Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan menyampaikan rasa bahagia dan terima kasih atas kehadiran tamu kehormatan pada acara pertemuan anggota DWP Kemhan yakni Ibu Linda Agum Gumelar selaku Ketua YKPI dan Ny. Metty M. Herindra selaku Penasihat DWP Kemhan. Rangkaian acara pertemuan anggota diisi dengan pengumuman dan pemberian hadiah kepada pemenang lomba Rumah Hijau DWP Kemhan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Lomba Videoklip lagu DWP Kemhan. "Selamat kepada pemenang lomba. Bagi yang belum memperoleh juara, jangan berkecil hati, jadikanlah



Sambutan Penasihat DWP Kemhan



Sambutan Ketua DWP Kemhan



Penyambutan Ibu Linda Agum Gumelar dengan tarian Bajidor Kahot

ini sebagai motivasi untuk lebih berprestasi", ujar Ny. Donny Ermawan Taufanto.

Sambutan kedua disampaikan oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra. Pada kesempatan tersebut, Penasihat DWP Kemhan menyampaikan terima kasih kepada Ibu Linda Agum Gumelar dan Tim YKPI yang telah berkenan hadir, serta seluruh anggota DWP Kemhan yang telah meluangkan waktunya dengan antusias mengikuti acara.

Pertemuan ini bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi sesama ibu-ibu pengurus dan anggota Dharma Wanita Persatuan Kemhan serta keluarga Besar Dharma Wanita

Persatuan Kemhan. Kebersamaan tidak akan memiliki apa-apa tanpa kepedulian, saling peduli dengan sesama anggota maupun masyarakat, menjadikan kita lebih peduli akan persoalan sosial kemasyarakatan yang berlandaskan semangat kebersamaan dan kekeluargaan.

Untuk menambah dan melengkapi wawasan tentang kanker payudara, DWP Kemhan menyelenggarakan *talkshow* tentang *Screening* dan Deteksi dini kanker payudara. "Sebagai anggota Dharma Wanita Persatuan Kemhan dan Wanita Indonesia harus memiliki kesadaran dan peduli terhadap kanker. Dengan demikian diharapkan lebih banyak orang yang terselamatkan", ujar Ny. Metty M. Herindra.

Dengan menghadirkan Narasumber dr. Walta Gautama ST, Sp.B (K) Onk., dalam acara *talkshow Screening* dan Deteksi Dini Kanker Payudara Indonesia diharapkan dapat menambah dan meningkatkan tentang pengetahuan kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara.

Setelah mendengarkan sambutan dari Penasihat dan Ketua DWP Kemhan, Ibu Linda Agum Gumelar juga berkesempatan menyampaikan kata sambutan pada pertemuan ini. Beliau menyatakan bahwa tidak semua pimpinan memiliki atensi seperti ini yakni peduli terhadap kesehatan terutama payudara Wanita. Untuk itu, Ibu Linda memberikan apresiasi akan kerja sama DWP Kemhan dengan YKPI karena diberi kesempatan untuk menyampaikan wawasan tentang kanker payudara terutama pada Wanita Indonesia. Kehadiran dr. Walta Gautama ST, Sp.B (K) Onk akan menambah pengetahuan Ibu-Ibu DWP Kemhan tentang Kanker Payudara melalui *talkshow* ini.



Sambutan Ibu Linda Agum Gumelar



dr. Walta Gautama & moderator Aya Tri Handaka talk show tentang Kanker Payudara



Penyematan PIN Yayasan Kanker Payudara Indonesia kepada Penasihat & Ketua DWP Kemhan oleh Ibu Linda Agum Gumelar



DWP Kemhan memberikan donasi ke Yayasan Kanker Payudara Indonesia

“Kanker payudara adalah kanker tertinggi bagi pasien seluruh Indonesia. Kanker payudara bukan sesuatu yang menakutkan, dan salah satu jenis kanker yang dapat disembuhkan sepanjang ditemukan pada stadium awal. Untuk itu, sosialisasi ini menjadi penting diketahui oleh Ibu-Ibu DWP Kemhan. Diharapkan Ibu -Ibu dapat menjadi corong YKPI untuk menyampaikan kepada keluarga, sahabat, teman-teman tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI)”, tegas Ibu Linda.

Diakhir acara pertemuan anggota ini, Ibu Linda Agum Gumelar menyematkan pin kepada Penasihat DWP Kemhan dan Ketua DWP Kemhan. Dilanjutkan dengan penyerahan plakat dari Ny. Metty M. Herindra kepada Ibu Linda dan Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto kepada dr. Walta Gautama ST, Sp.B (K) Onk.

Tidak hanya rangkaian penyematan pin dan pemberian plakat, DWP Kemhan juga turut memberikan donasi kepada Yayasan Kanker Payudara Indonesia. Pemberian donasi ini sebagai bentuk kepedulian DWP Kemhan terhadap ancaman kanker payudara di Indonesia, yang merupakan kanker pembunuh nomor 1 di Indonesia. Disamping itu, ini merupakan wujud DWP Kemhan dalam mengatasi masalah penyakit



Juara Umum DWP UP Setjen bersama Ibu Penasihat DWP Kemhan

kanker payudara. Ini menjadi penting bagi DWP Kemhan untuk ikut berperan aktif dalam menaikkan tingkat kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan.

Rangkaian acara berikutnya pemberian piala juara lomba Rumah Hijau DWP Kemhan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Lomba Videoklip lagu DWP Kemhan serta pemberian piala Juara Umum yang diraih oleh DWP UP Setjen. Ditampilkan juga tarian dan lagu-lagu Sunda oleh anggota DWP Ditjen Renhan.

Sebagai penutup, DWP Kemhan memberikan apresiasi kepada Ibu-Ibu DWP Kemhan dengan memberikan hadiah bagi pemenang busana Jawa Barat (Sunda) terbaik.***



Pemberian piala pemenang lomba Rumah Hijau DWP Kemhan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan Lomba Videoklip lagu DWP Kemhan



Pemenang busana terbaik: Ny. Tio Budi Prijono, Ny. Shinta Joko Purwanto, Ny. Latri Ketut Budiastrawa



Ibu Penasihat memanen tanaman bawang merah di Urban Farming Wijayakusuma DWP Setjen Kemhan



Juri menilai hasil tanaman cabe rawit



Juri menilai hasil tanaman cabe rawit



Juri mengamati dengan teliti tanaman bawang merah

Lomba *Urban Farming* Penanaman Cabai Rawit dan Bawang Merah

Penanaman Urban Farming atau Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di masing-masing Unsur Pelaksana (UP) Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) merupakan program kegiatan P2L yang dicanangkan oleh Penasihat DWP Kemhan Ny. Metty M. Herindra pada tanggal 1 Maret 2022. Dalam melaksanakan program ini, 15 UP DWP Kemhan mendapatkan bibit tanaman dan pupuk, yang terdiri dari bibit bawang merah, bibit cabai rawit, pupuk NPK, pupuk kandang, dan polybag.

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat dan mempunyai peran penting bagi kehidupan suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi, gejolak sosial dan politik. Apabila ketahanan pangan terganggu dan mencapai posisi kritis, maka

akan membahayakan stabilitas nasional. Mengingat pentingnya hal tersebut, Kementerian Pertahanan (Kemhan) melalui DWP Kemhan ikut berkontribusi dalam upaya menjaga ketahanan pangan dengan mencanangkan program kegiatan Penanaman *Urban Farming* atau P2L.

Pada pertemuan anggota dengan Pengurus dan Anggota secara daring dan luring, di Aula

Gedung Pierre Tendean, Kemhan, Jakarta (7/3/2022), Ny. Metty M. Herindra dalam sambutannya menekankan bahwa Kegiatan Lomba *Urban Farming* Penanaman Cabai Rawit dan Bawang Merah selaras dengan program pemerintah tentang ketahanan pangan dengan pemanfaatan pekarangan maupun lahan terbatas yang diharapkan hasilnya dapat memenuhi kebutuhan keluarga sendiri. Lomba ini diikuti oleh 15 UP di lingkungan Kemhan yang terdiri dari Setjen, Itjen, Strahan, Renhan, Pothan, Kuathan, Badiklat, Balitbang, Baranahan, Bainstrahan, Pusrehab, Puslapbinkuhan, Puslaik, Pusdatin, dan Unhan. Lomba ini bertujuan untuk mengukur dan melihat kemajuan dari program P2L.

Kemhan bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) melaksanakan bimbingan teknis penanaman Bawang Merah dan Cabai Rawit yang diikuti oleh perwakilan masing-masing UP. BPPT juga berperan sebagai Tim Penilai atau Dewan Juri dalam perlombaan. Dewan Juri menetapkan pemenang dengan memperhatikan dua poin yakni pertama, kriteria penilaian peserta lomba dari aspek tanaman dan sumber daya manusia; kedua,

rekapitulasi nilai peserta lomba dan pembahasan Dewan Juri dari hasil visualisasi di lapangan.

Setelah dilakukan penilaian, diputuskan bahwa DWP UP Setjen Kemhan meraih predikat Juara I dengan total nilai 12.045,9. Juara II diraih oleh DWP UP Bainstrahan dengan total nilai 11.275,8, Juara III diraih oleh DWP UP Pusrehab dengan total nilai 10.476. Juara Harapan I diraih oleh DWP UP Pothan dengan total nilai 10.351,2, Harapan II diraih oleh DWP UP Puslapbinkuhan dengan total nilai 10.169, dan Harapan III di raih oleh DWP UP Puslaik dengan total nilai 10.065,3.

Melalui kegiatan lomba ini, DWP Kemhan artinya memfokuskan pada program aksi ketahanan pangan dengan membawa hal positif yakni merubah pola pikir dan kesadaran masyarakat tentang upaya peningkatan ketahanan pangan, terutama dalam lingkup keluarga khususnya dimasa pandemi Covid-19 yang sampai saat ini belum berakhir. Melalui penerapan *urban farming* dengan memanfaatkan lahan terbatas, diharapkan masyarakat bisa membangun ketahanan pangan keluarga secara mandiri tanpa tergantung dari pihak luar.***



Tanaman cabe rawit



Tanaman bawang merah siap panen



Penimbangan hasil bawang merah



Penimbangan hasil bawang merah disaksikan oleh juri



Juri memeriksa secara langsung tanaman cabe rawit dan bawang merah

Penjurian Lomba VIDEOKLIP LAGU DWP KEMHAN

*“Wanita Indonesia
Siap Berkarya
Dalam Berbangsa
dan bernegara
Tanamkan jiwa
dan semangat
Bertakwa
Berbudi Pekerti
Majulah Indonesia”*

Demikian syair *refrain* lagu DWP Kemhan yang berkumandang lantai 8 Pierre Tendean Kementerian Pertahanan, pada penjurian lomba videoklip lagu DWP Kemhan yang berlangsung Jumat, 17 Juni 2022. Lagu karya Ibu Metty M Herindra dan Ibu Nita Lesmana dilantunkan oleh suara DWP Kemhan.

Juri lomba videoklip adalah beliau-beliau yang profesional di bidangnya, yaitu Ibu Lisa Marvien seorang produser video beberapa *brand* perusahaan seperti Mc Donald, Mustika Ratu, Kapal Api, dan lain-lain. Bapak Yoyok Budi Santoso, seorang *creative cinematographer* dengan pengalaman kurang lebih 20 tahun, salah satu karyanya adalah “Garuda

di Dadaku”. Juri terakhir ialah Bapak Hermawan Yulianto seorang film director untuk *filmography* BRI, Mandiri, BCA, Unilever TV Commercial dan beberapa karya lainnya. Penjurian disaksikan secara langsung dan virtual.

Aspek yang dinilai dalam penjurian ini adalah: 1) keutuhan ide dan bentuk film yang meliputi kriteria orisinalitas karya dan ide pesan yang disampaikan sesuai tema. 2) akting yang meliputi mimik atau penghayatan dan karakter. Ketiga teknik pengambilan gambar (*cameramen*) yang bisa dinilai dari *angle* dan *style* (pencahayaan, ruang, dan waktu). 3) estetika ditinjau dari kualitas gambar dan tata suara serta penataan artistik.



Penasihat dan Ketua DWP ikut menyaksikan penjurian lomba videoklip



Ketiga juri: Ibu Lisa Marvien, Bapak Yoyok Budi Santoso, Bapak Hermawan Yulianto, saat mengumumkan pemenang lomba videoklip.

4) *video editing* dilihat dari teknik *editing* dan *style editing*. 5) ketepatan durasi video 4:00 menit termasuk *opening* dan kredit (tidak boleh lebih).

Juri pertama Ibu Lisa Marvien menekankan pada *shooting video*, beliau mengatakan bahwa *shooting* kadang melelahkan dan membosankan, apalagi bertambah siang cahaya matahari di luar semakin kurang baik hasil gambarnya. *Shooting* yang bagus adalah terlihat ruang dan waktu, jam 6 sampai jam 8 pagi adalah waktu yang ideal pengambilan gambar. Juri kedua Bapak Yoyok Budi Santoso menambahkan untuk rasio gambar yaitu panjang dan lebarnya bidang dan terakhir Bapak Hermawan Yulianto menekankan kepada akting yaitu penghayatan atau penjiwaan. Dalam akting videoklip lagu, perlu menjiwai bait demi bait. Contohnya jika ada bait tentang kebhinekaan maka visualisasinya tentang kebhinekaan serta wajib ada yang menyanyi. Selain itu beliau juga menjelaskan video yang keluar dari konteks seperti video montase yaitu kumpulan gambar atau foto-foto yang diberi musik.

Akhirnya tibalah waktunya pengumuman pemenang lomba videoklip DWP Kemhan, skor ditentukan dari angka 50 - 100, dimulai dari pemenang **harapan 3** dengan 478 point diraih oleh **DWP Balitbang Kemhan**, pemenang **harapan 2** dengan angka 481 point diraih oleh **DWP Bainstrahan Kemhan**. **DWP Itjen Kemhan** berhasil mendapatkan point 491 menduduki pemenang **harapan 1**. Juara 3 besar, dimulai **juara 3** diraih oleh **DWP Badiklat Kemhan** dengan point 527, disusul **juara 2** diraih oleh **DWP Baranahan Kemhan** dengan point 551 dan **juara 1** meraih point 586 dimenangkan oleh **DWP Setjen Kemhan**.

Penghujung acara penjurian videoklip ini, Ibu penasihat Ibu Metty Herindra memberikan cinderamata kepada para juri. Pada wawancara singkat bersama juri pertama ibu Lisa Marvien sangat terkesan karena lomba videoklip ini memiliki ide-ide yang luar biasa. Ibu Lisa juga mengatakan memang sudah saatnya ibu-ibu belajar mengenai edit video di era modern ini. Selamat kepada para pemenang.***



Suasana penjurian lomba lagu videoklip lagu-DWP Kemhan di lantai 8 gedung Pierre Tendean



Tim juri memperhatikan dengan seksama setiap videoklip yang ditayangkan



Foto bersama dengan juri lomba videoklip lagu DWP Kemhan



Ketua dan Pengurus DWP Kemhan serta pendamping DWP Kemhan

SERAH TERIMA JABATAN DWP KEMHAN “BERIKAN PENGABDIAN TERBAIK UNTUK ORGANISASI DWP KEMHAN”

Serah terima jabatan (sertijab) adalah salah satu kegiatan resmi organisasi Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan). Pelaksanaan sertijab diselenggarakan sebagai bentuk penyerahan tanggung jawab dari kepengurusan yang lama kepada kepengurusan yang baru, serta adanya pergantian jabatan, atau telah memasuki masa purna tugas di lingkungan Kemhan, dan dengan sendirinya diikuti pergantian jabatan pada organisasi DWP Kemhan.



Pemberian cenderamata kepada Ny. Lulu Dede & Ny. Teguh Sugiono

Kegiatan sertijab yang dilaksanakan tanggal 25 Mei 2022 adalah Sertijab Ketua Unsur Pelaksana (UP) DWP Pusat Data Informasi (Pusdatin) dan Pusat Kelaikan (Puslaik) Kemhan. Selain itu, pada tanggal 1 Juli 2022 dilaksanakan Sertijab Ketua (UP) DWP Pusrehab Kemhan dan Sekretaris Bidang Sosial Budaya (Sosbud) DWP Kemhan. Dalam rangkaian Sertijab tersebut, dilaksanakan juga Sertijab Pengurus DWP Kemhan dan Pengurus Ikatan Kesejahteraan Keluarga TNI (IKKT) Pragati Wira Anggini (PWA) Penghubung 01 Kemhan.

Menurut Surat Keputusan Ketua DWP Kemhan Nomor 05 Tahun 2022 tentang Pengesahan Ketua DWP Pusdatin Kemhan Masa Bakti 2019-2024 mengesahkan secara resmi Ny. Rionardo sebagai Ketua DWP Pusdatin Kemhan, yang sebelumnya dijabat oleh Ny. Dede Mulyana. Sementara itu, pada Surat Keputusan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengesahan Ketua DWP Puslaik Kemhan Masa Bakti 2019-2024 telah mengesahkan pula secara resmi Ny. Mohammad Yani Rudiansyah sebagai Ketua DWP Puslaik Kemhan, yang sebelumnya dijabat oleh Ny. Teguh Sugiono.

Bertempat di Aula Rehab Medik Pusrehab Kemhan, menetapkan secara resmi Jabatan Ketua DWP Pusrehab Kemhan dan Ketua Seksi Sosial IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan dari Ny. Nana Sarnadi kepada Ny. Daniel Lumadyo Wartoadi. Kemudian, Jabatan Sekretaris Bidang Sosbud DWP

Kemhan dari Ny. Nana Sarnadi kepada Ny. Haryono.

Disamping itu, turut pula dilaksanakan pengangkatan Pengurus DWP Kemhan diantaranya Ny. Joko Wibowo sebagai Anggota Bidang Ekonomi DWP Kemhan, Ny. Susilo Adi Purwantoro sebagai Wakil Ketua Bidang Sosial Budaya DWP Kemhan, dan Ny. Teguh Sugiono sebagai Anggota Bidang Sosial Budaya DWP Kemhan. Selain itu, pada kepengurusan IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan telah diserahkan tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada Ny. Mohammad Yani Rudiansyah untuk Urusan Komunikasi Sosial, Ny. Bambang Irwanto menjabat sebagai Ketua Seksi Ekonomi dan Ny. Rionardo untuk urusan Sosial. Sementara itu, Ny. Taufiq Shobri menjabat sebagai Kepala Seksi Penerangan.

Kegiatan sertijab ini dipimpin oleh Ketua DWP Kemhan Ny. Yayuk Donny Ermawan dan sekaligus memberikan sambutan. Dalam sambutannya Ketua DWP Kemhan menyampaikan bahwa, pergantian jabatan merupakan bagian dari dinamika organisasi yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam menjawab tantangan dan tuntutan tugas ke depan. Oleh karena itu,



Foto bersama Sertijab Pengurus DWP Kemhan tanggal 1 Juli 2022

kita harus lebih memotivasi diri lagi sehingga organisasi DWP Kemhan dapat berkembang serta melanjutkan visi dan misinya dalam meraih tujuan yang lebih baik lagi di masa mendatang, sehingga manfaat dan keberadaannya dapat dirasakan oleh keluarga besar DWP Kemhan maupun masyarakat.

"Saya yakin dengan kerja sama yang baik didasari semangat kekeluargaan, saling asah, asih dan asuh, maka seberat apapun tugas yang diberikan kepada kita akan terasa ringan dan dapat diselesaikan dengan baik", ungkap Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto.

Diakhir sambutannya, Ketua DWP Kemhan berpesan agar berikan pengabdian terbaik untuk organisasi DWP Kemhan maupun IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan dan juga kepada keluarga, masyarakat, Bangsa serta Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.***



Sertijab Ketua DWP Puslaik



Sertijab Anggota Bidang Ekonomi



Sertijab Anggota Bidang Sosial Budaya



Sertijab Pengurus IKKT PWA Penghubung 01 Kemhan (1/7/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Setjen Kemhan) **Ny. Yayuk Donny Ermawan Taufanto** beserta pengurus melaksanakan kunjungan wisata budaya ke Vihara Dharma Shanti, Bintan, Kepulauan Riau (27/06/2022)

Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Inspektorat Jenderal Kementerian Pertahanan (DWP UP Itjen Kemhan) **Ny. Eliss Yos Trioso** beserta pengurus melaksanakan kegiatan panen pakcoy di kebun Itjen Kemhan (06/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Ditjen Strahan Kemhan) **Ny. Lisa Rodon Pedrason** beserta Pengurus DWP UP Strahan mengadakan Silaturahmi dan Pertemuan anggota DWP UP Strahan di Aula Tritura Gedung Ahmad Yani Ditjen Strahan (09/06/2022)



Ketua Dharma Wanita
Persatuan Unsur
Pelaksana Direktorat
Jenderal Perencanaan
Pertahanan Kementerian
Pertahanan (DWP UP
Ditjen Renhan Kemhan)
Ny. Tio Budi Prijono
berserta pengurus
mendukung program
"Ayo Makan Ikan"
bertempat di tempat
pelelangan ikan Muara
Angke, Pluit, Penjaringan,
Jakarta Utara, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta
(01/07/2022)

Ketua Dharma Wanita
Persatuan Unsur
Pelaksana Direktorat
Jenderal Pertahanan
Kementerian Pertahanan
(DWP UP Ditjen Pothan
Kemhan) **Ny. Susan
Dadang Hendrayuda**
berserta pengurus
melaksanakan
kunjungan wisata
budaya ke Bali
(23/04/2022)



Ketua Dharma Wanita
Persatuan Unsur
Pelaksana Direktorat
Jenderal Kekuatan
Pertahanan Kementerian
Pertahanan (DWP UP
Ditjen Kuathan Kemhan)
**Ny. Tanti Bambang
Irwanto** melaksanakan
kegiatan keterampilan
membuat kue dari
handuk bertempat
kantor DWP UP Kuathan
Kemhan. (28/03/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Baranahan Kemhan) **Ny. Sjeicha Yusuf** beserta pengurus melaksanakan kegiatan kunjungan ke Pertanian Tanaman Obat dan Jamu Godog Merapi Farma Herbal di Jogjakarta (19/05/2022)

Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Balitbang Kemhan) **Ny. Christin Julexi Tambayong** beserta pengurus melaksanakan kegiatan keterampilan membuat *pouch love* di Kantor Balitbang, Pondok Labu, Jakarta Selatan. (25/01/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Pendidikan dan Latihan Kementerian Pertahanan (DWP UP Badiklat Kemhan) **Ny. Susi Tandyo Budi Revita** beserta pengurus DWP UP Badiklat Kemhan melaksanakan Sertijab pengurus DWP Badiklat Kemhan Bidang Pendidikan (Ny. Lulu Dede menggantikan Ny. Ani Tatang) bertempat di kantor DWP UP Badiklat Kemhan (11/05/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusdatin Kemhan) **Ny. Uut Rionardo** beserta pengurus melaksanakan kegiatan pengambilan video untuk lomba Videoklip DWP UP Pusdatin Kemhan bertempat di Museum Layang-Layang, Pondok Labu, Jakarta Selatan (08/06/2022)

Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Pelaporan dan Pembinaan Keuangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslapbinkuhan Kemhan) **Ny. Adah Amad Sugiyono** beserta pengurus melaksanakan kegiatan kursus dasar teknik membatik di Rumah Batik Palbatu, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta (09/06/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Universitas Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Unhan Kemhan) **Ny. Anna A. Octavian** beserta pengurus dan anggota melaksanakan kegiatan pemanfaatan kain perca dengan cara berlatih *patchwork* bertempat di ruang DWP Unhan RI, Sentul, Bogor (10/06/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan (DWP UP Bainstrahan Kemhan) **Ny. Cera Yudi Abrimantyo** beserta pengurus melaksanakan kegiatan berkebun bertempat di Sentul, Bogor. (19/05/2022)

Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan (DWP UP Pusrehab Kemhan) **Ny. Daniel Lumadyo Wartoadi** beserta pengurus melaksanakan sertijab bertempat di Gedung MT Haryono Lt 3 Pusrehab Kemhan (01/07/2022)



Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Pusat Kelainan Kementerian Pertahanan (DWP UP Puslaik Kemhan) **Ny. Yani Rudiansyah** beserta pengurus mengikuti kegiatan pertemuan anggota DWP Kemhan di lantai 8 Aula Gedung Pierre Tendean Kemhan (09/07/2022)

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**



**DHARMA WANITA PERSATUAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN**



**G20
INDONESIA
2022**



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



DHARMA WANITA PERSATUAN UNSUR PELAKSANA
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN**



Kegiatan olahraga bersama DWP Balitbang Kemhan

Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berwawasan Global



IBU JULEXI TAMBAYONG
KETUA DWP BALITBANG KEMHAN



IBU ABDULAH SANI
WAKIL KETUA DWP BALITBANG KEMHAN

Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan (DWP UP Balitbang Kemhan) berlokasi di Jl. Jati No. 1 Pondok Labu, Jakarta Selatan. DWP Balitbang Kemhan merupakan DWP UP yang ke-8 dalam daftar urutan perorganisasian Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan).

Dharma Wanita Persatuan Balitbang Kemhan disahkan pendiriannya pada bulan Oktober 1983 dengan nama Dharma Wanita Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Teknologi (BPPIT) Dephankam. Dan sesuai dengan perubahan pada era reformasi tahun 1998, pada bulan Desember 1999 Dharma Wanita BPPIT pun berubah nama menjadi Dharma Wanita Persatuan BPPIT Dephan yang kemudian seiring dengan dinamika laju organisasi, pada bulan Desember 2000 BPPIT Dephan berubah menjadi Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Dephan, yang berdampak DWP BPPIT pun berubah nama menjadi DWP Balitbang Dephan dan terakhir pada tahun 2009 menjadi Dharma Wanita Persatuan Balitbang Kementerian Pertahanan (DWP Balitbang Kemhan). Saat ini Dharma Wanita Balitbang Kemhan beranggotakan 232 orang, terdiri dari 78 orang istri TNI, 4 orang istri APN, 9 orang APN wanita, 68 orang istri ASN, 136 orang ASN Wanita dan 3 orang Wan TNI. Sementara kepengurusan DWP Balitbang Kemhan membawahi lima Sub UP yaitu : Set Balitbang, Puslitbang Strahan, Puslitbang Sumdahan, Puslitbang Iptekhan, dan Puslitbang Alpalhan.

Saat ini, DWP Balitbang Kemhan diketuai oleh Ibu Christin Julexi Tambayong, istri dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Kabalitbang) Kemhan, Marsda TNI Julexi Tambayong. Sementara wakil ketua DWP Balitbang Kemhan dijabat oleh Ibu Ita Abd. Sani, istri dari Sekretaris Balitbang Kemhan, Brigjen TNI Abdullah Sani.





Juara II Lomba Packaging Nasi Campur Nusantara dan Juara Harapan III Kreatifitas Masakan Nasi Campur Nusantara



Sebagai Ketua DWP Balitbang Kemhan, Ibu Christin Julexi Tambayong mengharapkan agar keberadaan anggota DWP khususnya anggota DWP Balitbang Kemhan saat ini selain sebagai istri pendamping suami juga dapat membantu mewujudkan kesejahteraan anggota dan keluarga pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya. Hal ini terwujud dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan DWP Balitbang Kemhan, dimana sebagai Ketua DWP Balitbang Kemhan, beliau selalu ingin membagi keterampilan dan bakat yang dimiliki kepada anggota, sebagai ilmu dan bekal yang bermanfaat bagi anggota. Sehingga selain bisa membantu perekonomian keluarga anggota DWP Balitbang Kemhan diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan dan ketangguhannya untuk hidup yang harmonis, sejahtera dan bahagia lahir batin. Terbukti selama ini anggota DWP Balitbang Kemhan turut berperan aktif dalam kegiatan bazar baik yang dilaksanakan oleh Dinas Kemhan maupun oleh DWP Kemhan, dengan menjual hasil produksi anggota DWP Balitbang Kemhan.



Mengikuti Lomba Desain dan Model Kebaya



Kegiatan menanam bawang lomba Rumah Hijau DWP Kemhan

Kunjungan Penasihat & Ketua
DWP Kemhan ke DWP UP
Balitbang Kemhan



Sehubungan dengan itu, DWP Balitbang Kemhan juga mempunyai visi misi, dimana visinya adalah mengembangkan sumber daya manusia DWP Balitbang Kemhan yang berkualitas dan berwawasan global. Sedangkan misinya meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan anggota, keluarga dan masyarakat melalui Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, dan Bidang Sosial Budaya secara demokratis dan juga meningkatkan kerjasama berbagai pihak dalam pelaksanaan program kerja DWP Balitbang Kemhan. Dalam menjalankan roda organisasi, DWP Balitbang Kemhan juga tetap melaksanakan kegiatan berorganisasi sesuai dengan AD/ART Dharma Wanita Persatuan. Dalam pelaksanaannya, Ibu Christin Julexi Tambayong, sebagai Ketua DWP Balitbang Kemhan menempatkan diri sebagai ibu, kakak, juga teman bagi anggotanya sehingga rasa kekeluargaan dan kebersamaan, saling asah, asih, dan asuh sangat mewarnai jalannya organisasi.

Keterampilan kerajinan tangan merupakan kegiatan unggulan dan menonjol dari DWP Balitbang Kemhan, hingga Penasihat dan Ketua DWP Kemhan berkenan belajar keterampilan tersebut pada saat kunjungan di DWP Balitbang (25/1/2022). Sejak dipimpin oleh Ibu Christin Julexi Tambayong, kegiatan kerajinan tangan baik berupa jahit menjahit atau membuat kerajinan dengan teknik *de coupage* hampir selalu mengisi kegiatan piket dan pertemuan anggota DWP Balitbang

Kemhan. Dan keterampilan ini sangat membantu dalam mengikuti lomba-lomba pada pertemuan anggota yang diadakan oleh DWP Kemhan. Pada lomba-lomba tersebut, DWP Balitbang Kemhan telah meraih Juara Harapan II Lomba membuat Hampers, Juara Harapan I Lomba Vocal Grup Lagu Religi, Juara Harapan III Lomba Masak Nasi Campur Nusantara, Juara II Lomba kreatifitas *packaging* Nasi Campur Nusantara dan Juara Harapan III Lomba Videoklip Lagu Dharma Wanita Persatuan Kemhan.

Selama ini DWP Balitbang Kemhan aktif melaksanakan pertemuan dengan anggota tiga bulan sekali dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan pengurus dan anggota, berupa olahraga dan kesenian, ceramah-ceramah kesehatan dan agama, kegiatan keterampilan yang merupakan unggulan DWP Balitbang Kemhan, baik keterampilan kerajinan tangan dan keterampilan masak memasak. Namun untuk sementara kegiatan-kegiatan di DWP Balitbang Kemhan tidak dapat dilakukan dengan melibatkan banyak anggota karena terkendala pandemi Covid-19. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan hanya melibatkan pengurus dan perwakilan anggota DWP Balitbang Kemhan. Ketua DWP Balitbang Kemhan, Ibu Christin Julexi Tambayong mengharapkan di masa mendatang pertemuan dengan anggota DWP Balitbang Kemhan dapat terlaksana kembali seperti biasa sehingga rasa kekeluargaan dan kebersamaan di antara anggota dapat terus berlanjut.***



Pengurus DWP Balitbang Kemhan membuat kerajinan tangan bersama Ibu Penasihat & Ketua DWP Kemhan



Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan didampingi oleh: Wamenhan RI, Sekjen Kemhan & Irjen Kemhan

BAZAR Ramadhan 1443 H

Untuk Ringankan Kebutuhan Pokok Jelang Idul Fitri



Sambutan Penasihat DWP Kemhan



Pemukulan gong oleh Penasihat DWP Kemhan sebagai tanda dimulainya bazar

Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) **Ibu Metty M. Herindra** berharap kegiatan Bazar Ramadhan menyambut Hari Raya Idul Fitri 1443 H dapat memenuhi kebutuhan anggota Kemhan dengan harga yang terjangkau di tengah naiknya harga kebutuhan pokok dan produk-produk lainnya saat ini.

Hal ini dijelaskannya saat membuka secara resmi Bazar Ramadhan 1443 Hijriah, Selasa (26/4), di lapangan Gedung Ahmad Yani, Kemhan, Jakarta. Bazar Ramadhan ini juga dalam rangka memperingati hari Kartini tahun 2022 serta merupakan hasil kerja sama antara DWP Kemhan dan Biro Umum Setjen Kemhan.

Penasihat DWP Kemhan kemudian melanjutkan bahwa selain untuk mempererat tali silaturahmi keluarga

besar Kemhan RI, penyelenggaraan bazar ini juga sebagai wujud kepedulian sosial serta cinta DWP Kemhan kepada keluarga besar Kemhan RI.

“Bazar ini menjadi kesempatan yang baik untuk melatih jiwa berwirausaha dan sosial anggota DWP Kemhan dan keluarga besar Kemhan RI dengan memasarkan produk-produk kebutuhan lebaran,” ujar Ibu Metty M. Herindra.

Pembukaan bazar dihadiri oleh Wakil Menteri Pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia (Wamenhan RI) **Bapak M. Herindra**, Sekretaris Jenderal Kemhan RI Marsdya TNI Donny Ermawan Taufanto, Inpektur Jenderal Kemhan RI Mayjen TNI (Purn) Ida Bagus Purwalaksana, Rektor Universitas Pertahanan RI Laksdya TNI Amarulla Octavian, Ketua DWP Kemhan Ibu Yayuk Donny Ermawan Taufanto beserta pengurus, pejabat eselon I dan II di lingkungan Kemhan serta perwakilan mitra perbankan Kemhan. Pembukaan Bazar Ramadhan 1443 H ini diramalkan oleh marawis Pusdatin Kemhan, lagu-lagu rohani yang dinyanyikan oleh Suara DWP Kemhan

dan *line dance* dari pengurus DWP Setjen Kemhan dipimpin Ketua DWP Kemhan Ibu Yayuk Donny Ermawan Taufanto.

Usai membuka secara resmi Bazar Ramadhan 1443 H tahun 2022, Penasihat dan Ketua DWP Kemhan secara simbolis menyerahkan bantuan paket sembako kepada perwakilan petugas kebersihan yang bekerja di lingkungan Kemhan.

Bazar Ramadhan tahun 2022 ini diikuti oleh 60 *stand* peserta yang terdiri dari *stand* DWP Unit Pelaksana Kemhan dan pengisi *stand* umum yang menjual kerajinan tangan hasil anggota DWP Kemhan, minyak goreng, mie instan, kue kering, jus dan minuman dingin, makanan siap santap, pakaian, tas, sampai dengan peralatan rumah tangga.

Sebelumnya, dalam rangkaian memperingati Hari Kartini tahun 2022 dan menjelang Idul Fitri 1443 Hijriyah serta sebagai wujud kepedulian dan perhatian serta berbagi kasih, DWP Kemhan telah mendistribusikan bantuan paket sembako untuk warakawuri dan pekerja kebersihan kantor di setiap DWP Unsur Pelaksana di lingkungan Kemhan.***



Antusias anggota dalam acara bazar



Salah satu stand makanan DWP Kemhan



Ketua DWP Kemhan berbelanja di salah satu stand bazar



Wamenhan RI dan Penasihat DWP Kemhan berbelanja di salah satu stand bazar

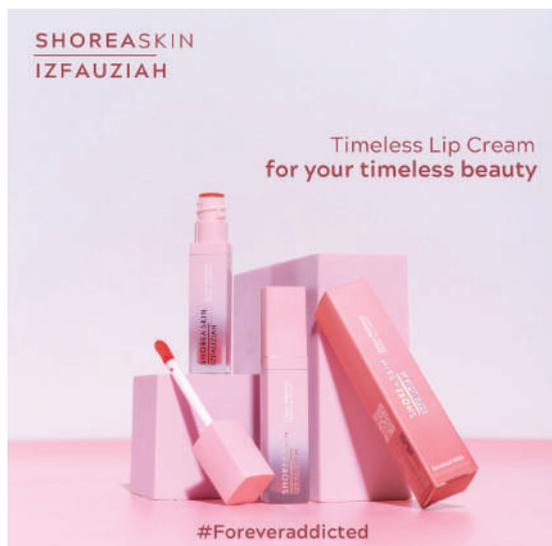


Penyerahan paket sembako kepada perwakilan petugas kebersihan

Cantik, Sehat, dan Awet Muda
Bersama

Shorea Skin

Oleh:
Dr.dr. Ninik Setya, M.Far, M.Biomed AAM, SpKKLP
Istri dari Kolonel Laut (T) Dr. Anis Rusdiyono, S.T., M.M.
Dharma Wanita Persatuan Ditjen Pothan
Kementerian Pertahanan



Produk ini dapat diperoleh di:
Gantri Beauty Clinic, WA +62 812 8320 0819
https://shopee.co.id/shorea_skin



Shorea Skin salah satu *brand* lokal yang lahir di tengah pandemi Covid-19. Mencoba peluang pasar serba terbatas, baik aktivitas masyarakat maupun kondisi ekonomi yang sedang lesu. Shorea Skin diciptakan untuk menjawab kebutuhan para wanita yang melakukan efisiensi biaya maupun waktu. Tercipta kosmetik *hybrid* yaitu kosmetik multi fungsi, satu produk dapat digunakan berbagai fungsi dan manfaat. Nama Shorea terilhami oleh pohon meranti yang menjadi pohon utama hutan tropis. Shorea mudah tumbuh dan beradaptasi, kayu kuat, banyak manfaat serta memberikan penghidupan bagi banyak orang, menjadi filosofi *brand* ini.

Saat ini, kami masih terbatas menciptakan produk Shorea *cushion* dan *lips cream*. Bahan dasar kosmetik Shorea Skin terdiri dari *Moringa oil* (minyak biji kelor), *Macademia oil*, *phytosteryl*, *sugar squalane* dengan menggunakan kombinasi tersebut diharapkan jadi produk unggulan, kaya manfaat jika digunakan jangka panjang. Minyak biji kelor kaya vitamin A, C, dan E bermanfaat untuk mencegah penuaan, menghaluskan dan melembutkan kulit, mencerahkan kulit wajah, meregenerasi sel kulit serta melembabkan bibir.

Setiap wanita terobsesi untuk tampil cantik, sehat dan awet muda. Seringkali wanita rela membeli produk kecantikan tanpa memperhitungkan produk tersebut mengandung bahan berbahaya yang berisiko merusak kesehatan dan kecantikan aslinya. Sehingga semakin banyak pasien yang menghadapi masalah efek samping kosmetik. Kenyataan tersebut mendorong kami berkontribusi dengan mengabdikan ilmu dan pengalaman yang dimiliki.

Inovasi teknologi berpadu bahan alam, Shorea hadir dengan konsep ekonomis namun bernilai tinggi "*skincare in cosmetics*". Shorea Skin menciptakan kosmetik berbasis bahan alam namun memiliki efek *skin care*, selain mempercantik juga merawat kesehatan kulit wanita. Indonesia sebagai negara yang memiliki bahan alam melimpah, menginspirasi kami untuk memanfaatkannya sebagai bahan aktif kosmetik. Kandungan fitokimia yang kami angkat adalah antioksidan. Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) baik daun maupun bijinya dan kembang telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tanaman yang digunakan sebagai bahan aktif. Kandungan senyawa fenol terutama *flavonoid*, *terpenoid*, *ascorbic acid*, *antosianidin*, dan senyawa-senyawa lainnya terbukti dapat sebagai *anti aging agent* yang mempunyai kemampuan menghambat radikal bebas dan anti inflamasi, selain mempercantik kulit secara estetik juga mampu menghambat penuaan kulit wajah maupun bibir wanita.

Produk yang kami ciptakan di bawah pengawasan dan tanggung jawab dua dokter ahli dibidang kosmetik bahan alam, *skin care*, dan *make up* serta *anti aging medicine*. Seluruh produk yang kami miliki terstandar mengikuti Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) sesuai Peraturan BPOM

SHOREA SKIN
IZFAUZIAH



#ForeverAddicted

SHOREA SKIN

HYBRID MAKEUP

#BeautySpeaksCare

Skincare dalam
Makeup

Memiliki kandungan Vitamin E,
Candela Tree, Alpha Melight dan
Allantoin

Pengganti Foundation
sekaligus merawat kulit



Nomor 25 Tahun 2019 sehingga memiliki jaminan keamanan, mutu dan khasiat. Karya kami mengedepankan *Evidence-based Medicine (EBM)* melalui pengujian baik invitro, invivo, maupun uji klinis sehingga menjadi produk yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kosmetik *Shorea Skin* tersebar di seluruh Indonesia, berpusat di Bogor dan Surabaya. Tempat pembuatan kosmetik *Shorea Skin* berlokasi di Surabaya, di bawah naungan PT. United Farmatic Indonesia. Kosmetik *Shorea Skin* sudah masuk daftar BPOM dengan nomor sebagai berikut: *Blossom Berry* NA18211300043, *Forget Me Not* NA18211300044, *La Ixora* NA18211300045, *PointSettia* NA18211300046, *Quella* NA18211300047, *Xochite* NA18211300048, *Bellona* NA18211300049, *La Zora* NA18211301060, *La Viola* NA18211301061 dan *La Belle* NA18211301062. *Shorea Skin* unggul bukan hanya sebagai *decorative cosmetics* namun bermanfaat sebagai *anti aging*, pelembab bibir, dan meregenerasi sel kulit.

Harapan kami mampu lebih berkembang dalam inovasi produk baik kosmetik, *skincare*, dan *bodycare*. Menjadi *brand* yang mumpuni dan tuan rumah di negeri sendiri. Sebagai istri TNI, impian terbesar saya adalah menciptakan produk kosmetik dan *bodycare* untuk keluarga besar TNI dan Kemhan, dimana produk-produk tersebut dapat dijual secara luas di masyarakat melalui anggota Dharma Wanita Persatuan, Persit Kartika Chandra Kirana, Jalasenastri maupun PIA Ardhya Garini sehingga menciptakan kemandirian ekonomi anggotanya.***

MODE

Replika Elok BUNGA BANGSA

Bunga Bangsa membawa inspirasi bagi Wanita Indonesia. Busana yang digunakan oleh wanita hebat pada zaman dahulu menghantarkan kita pada nilai-nilai warisan ciri khas budaya Nusantara. Rubrik Replika Elok Bunga Bangsa mencoba menampilkan sosok Wanita Indonesia kini sebagai pengingat bahwa Wanita Indonesia mencintai Budaya Indonesia dan memiliki peran penting melestarikan budaya Indonesia dalam keberagaman.



Fatmawati lahir pada tanggal 5 Februari 1923 di Bengkulu dengan nama asli Fatimah. Fatmawati menikah dengan Presiden Indonesia Pertama Soekarno. Ibu Negara Indonesia Pertama ini terkenal sebagai wanita yang berjasa dalam menjahit bendera Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara pertama Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jakarta tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1945.

*MODEL :
Ny. Veronica Boris (DWP UP
Ditjen Renhan Kemhan) sebagai
Fatmawati*



MODE



Hj. RA Fatimah Siti Hartinah atau lebih dikenal dengan nama Tien Soeharto adalah istri Presiden Indonesia kedua, Jenderal Purnawirawan Soeharto, lahir pada tanggal 23 Agustus 1923.

Ibu Tien Soeharto adalah pemrakarsa terbentuknya organisasi Dharma Wanita yang kemudian berubah nama menjadi Dharma Wanita Persatuan.

Salah satu kontribusi terbesar yang pernah diberikan oleh Ibu Tien dan akan selalu diingat adalah gagasannya untuk membangun Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

*MODEL :
Ny. Sjeicha Yusuf (Ketua DWP
UP Baranahan Kemhan) sebagai
Ibu Tien Soeharto*



RA Kartini lahir tanggal 21 April 1879 di Jepara, Jawa Tengah. Salah satu hasil karya yang fenomenal dari RA Kartini adalah "Habis Gelap Terbitlah Terang".

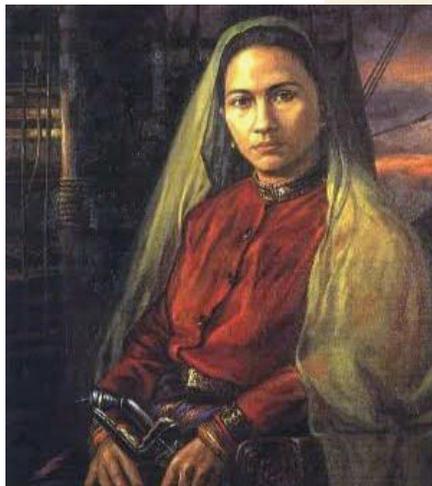
RA Rukmini lahir tanggal 04 Juli 1880 dan RA. Kardinah lahir pada tanggal 1 Maret 1881. Perjuangan Kardinah dan Roekmini merupakan kelanjutan cita-cita emansipasi perempuan yang dihembuskan oleh Kartini.

Perjuangan ketiganya juga menjadi bukti bahwa perempuan Indonesia memiliki daya untuk terus maju, meski dalam keterbatasan.



MODEL :
Ny. Vita Jubei (DWP UP Ditjen Pothan Kemhan) sebagai Kartini, Ny. Dina Hevry (DWP UP Balitbang Kemhan) sebagai Kardinah, Ny. Yeni Abdijon (DWP UP Baranahan Kemhan) sebagai Rukmini





Laksamana Malahayati adalah salah seorang pejuang perempuan yang berasal dari Kesultanan Aceh, lahir pada tanggal 01 Januari 1550. Memimpin 2.000 orang pasukan Inong Balee (janda-janda pahlawan yang telah gugur) berperang melawan kapal-kapal dan benteng-benteng Belanda tanggal 11 September 1599, sekaligus membunuh Cornelis De Houtman dalam pertempuran satu lawan satu di geladak kapal. Pada tahun 2017 Laksamana Malahayati mendapat gelar Pahlawan Nasional



MODEL :
Ny. Tuti Echsan (DWP UP Ditjen
Pothan Kemhan) sebagai Laksamana
Malahayati.



Republik Defence adalah industri pertahanan swasta yang berfokus pada desain, inovasi, dan produksi sistem alutsista.

Dengan naungan dari Kementerian Pertahanan RI, kami mengembangkan kemampuan pertahanan Indonesia untuk menghadapi ancaman ketidakstabilan yang berkembang di Kawasan Asia Pasifik. Semua strategi pengadaan kami sangat selaras dengan arahan operasional dari Tentara Nasional Indonesia

dengan target nilai bisnis 1 miliar USD melalui kemitraan global strategis yang aktif dan kemampuan produksi dalam negeri.

MISI

- Melayani dan melindungi kedaulatan Indonesia melalui terobosan, inovasi, dan adaptasi teknologi militer.
- Digitalisasi industri pertahanan Indonesia.
- Digitalisasi persenjataan dan kemampuan alutsista Indonesia untuk mendukung stabilitas dan kedaulatan kawasan.



more than usd
500 Mio
Under Project Management




more than
8
Years Experience




more than
10
Partnership World Wide

	Phone / Fax +62 2175 918 007 +62 2175 918 010		Email office@republikdefence.com		Location RPX Center Building 9th Floor, Jl. Ciputat Raya No.99, Jakarta 12330, INDONESIA
--	--	--	--	--	--



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan bersama pengurus YKAKI

Perjuangan YKAKI

untuk Anak Penderita Kanker di Indonesia



Penasihat dan Ketua DWP Kemhan memberikan tali kasih kepada YKAKI

Menurut WHO, jumlah penderita kanker di Indonesia pada 2020 mencapai 396.914 kasus. Total kematiannya mencapai 234.511 kasus. Bahkan, jumlah anak penderita kanker di Indonesia adalah yang terbesar di Asia Tenggara. Angka ini tak hanya mengkhawatirkan dan membuat kita berpikir, bagaimana anak-anak ini dapat berjuang?

Awalnya, Ibu Ira Soelistyo ingin melupakan kejammnya penyakit kanker. Ia kehilangan putranya yang telah mengidap kanker sejak usia 4 tahun dan meninggal dunia di usia 25 tahun. Ibu Ira merasakan kesedihan yang mendalam. Namun, putranya datang dalam mimpinya dan meminta ibunya tetap berjuang untuk membantu penderita kanker lain.

Mimpi tersebut membuat Ibu Ira bangkit dari keterpurukan. Bersama Ibu Aniza M. Santosa, Ibu Ira mendirikan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) pada 2006. Visinya adalah setiap anak Indonesia mendapat pengobatan dan perawatan kanker sebaik-baiknya. YKAKI pun menyediakan rumah singgah bagi siapa saja yang menderita kanker.

YKAKI adalah organisasi nirlaba sehingga menggantungkan programnya dari donatur. Selain

rumah singgah, ada empat program lainnya. Yaitu sekolah formal, pelatihan sosial, pengobatan, dan penggalangan dana. Hal ini dilakukan karena banyak penderita kanker berasal dari golongan tak mampu yang kesulitan untuk membiayai pengobatan dan biaya hidup selama sakit.

Saat ini, salah satu penderita kanker di rumah singgah YKAKI baru berusia 40 hari. Bayangkan, bayi kecil nan mungil itu harus menderita kesakitan. Sebagai penyakit yang belum ditemukan obatnya, kanker menjadi mimpi yang menakutkan. Tak hanya bagi penderita, tapi juga bagi orang tua dan keluarganya.

Kanker yang paling banyak menjangkiti anak-anak, yaitu kanker darah, kanker mata, kanker tulang, dan tumor otak. Beberapa gejala umum kanker pada anak antara lain rewel, mengeluh sakit, pucat, nafsu makan turun, dan berat badan turun.

Sayangnya, mendeteksi kanker pada anak-anak cukup sulit. Bahkan, sangat mungkin pada awal terjangkit, anak mendapatkan diagnosis yang salah. Sebab, tak semua penderita kanker mengalami gejala spesifik. Ini membuat kadang pasien terlambat ditangani. Ditambah lagi, akses kesehatan di Indonesia yang belum merata. Rumah sakit di daerah terpencil sangat mungkin kesulitan menangani kasus-kasus yang serius.

Akhirnya, mau tak mau, para penderita kanker harus mencari pertolongan di rumah sakit di kota besar. Karena itulah, keberadaan rumah singgah sangat penting.

Rumah singgah YKAKI berada di Jakarta, Bandung, Riau, Semarang, Manado, Makassar, Surabaya, dan Yogyakarta. Selain itu, YKAKI juga telah bekerja dengan RS Dharmais, RS Harapan Kita, RSCM, RS Gatot Subroto, dan RS Fatmawati.

Rumah singgah tak hanya menjadi tempat pasien dan keluarganya menginap ketika berobat, namun juga menjadi rumah kedua bagi anak-anak penderita kanker ini. Mereka tak tahu kapan mereka akan bebas dari kanker.

Pengobatan yang begitu lama harus mereka jalani tanpa kepastian akan kesembuhan. Mereka hanya dapat berusaha. Oleh sebab itu, segala jenis bantuan akan sangat menolong para penderita kanker. YKAKI mempersilakan bagi siapa saja yang ingin berdonasi. Donasi dapat diberikan baik dalam bentuk uang tunai, makanan, maupun barang-barang. Setiap bantuan akan sangat bernilai harganya.

Donasi dapat disalurkan melalui: YKAKI Jl. Percetakan Negara XI no 129 Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat, No. Telp 021 4287 2556, Email: info@ykaki.org, Whatsapp 081385668887, Rekening BCA no. 2673 009727 a.n. Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia.***



Penampilam anak-anak Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia



Penasihat DWP Kemhan memberikan motivasi kepada anak-anak YKAKI



Pengurus DWP Kemhan memberikan hiburan kepada anak-anak YKAKI



Penasihat, Ketua, dan Pengurus DWP Kemhan berinteraksi dengan anak-anak di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia



Penasihat DWP Kemhan memberikan tali kasih kepada anak-anak YKAKI



KELOMPOK WANITA TANI PANCASONA

Kelompok Wanita Tani (KWT) Pancasona adalah kelompok wanita tani yang berlokasi di Komplek Perumahan Dephan Pondok Rajeg Asri, Pondok Rajeg, Cibinong, Bogor, Jawa Barat. KWT Pancasona, berawal dari keberadaan Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Kuntum Wijaya Kusuma di lingkungan RW 011 Pondok Rajeg, Cibinong, Bogor.

Kegiatan KWT Pancasona meliputi pengelolaan sampah, konservasi air dan penghijauan, sanitasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat serta inovasi dan kearifan lokal. Kegiatan pengelolaan sampah meliputi pemilahan sampah organik dan anorganik, penimbangan dan penjualan sampah anorganik ke Pusat Daur Ulang dan Kerajinan Masyarakat (PDUKM) dan pembuatan kreasi daur ulang. Kegiatan penghijauan meliputi tanaman warung hidup, toga, dan tanaman keras. Untuk sanitasi lingkungan meliputi pemeriksaan jentik nyamuk dan pengecekan jamban. Kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi kerja bakti, sedangkan inovasi dan kearifan lokal adalah kegiatan untuk memacu kreativitas warga yang bernilai ekonomi seperti membuat minuman dari bunga telang, minuman dari daun mint, abon lele, keripik pakcoy, keripik dari gedebog pisang, dan lain-lain.

Pada tahun 2019 KRL Kuntum Wijaya Kusuma meraih penghargaan tingkat Pratama sebagai pengelola sampah terbaik dan pada tahun 2020 meraih penghargaan sebagai *Best of the Best* (terpenuhi empat kriteria untuk Lomba Ramah

Lingkungan). Terakhir pada tahun 2021 KRL Kuntum Wijaya Kusuma ditunjuk oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor untuk mempersiapkan diri mengikuti lomba Program Kampung Iklim (Proklim), dimana persyaratannya harus mempunyai Kelompok Wanita Tani (KWT), yang mengelola lahan menghasilkan tanaman yang bisa dipanen dan dijual.

Bagai gayung bersambut, ditunjuknya Komplek Perumahan Departemen Pertahanan Pondok Rajeg Asri sebagai proyek percontohan Pekarangan Pangan Lestari dalam kegiatan yang diprakarsai Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) dengan pencanangan bersama Rumah Hijau Dharma Wanita Persatuan Kemhan #Ketahanan Pangan_ Juara. Membuat warga kompleks Pondok Rajeg Asri semakin termotivasi membentuk Kelompok Wanita Tani. Sehingga terbentuklah Kelompok Wanita Tani Pondok Rajeg Asri yang kemudian diberi nama Kelompok Tani Wanita Pancasona pada tanggal 1 Maret 2022, bertepatan dengan acara pencanangan bersama Rumah Hijau DWP Kemhan oleh Penasihat DWP Kemhan Ibu Metty M. Herindra.

Sebagai proyek percontohan Pekarangan Pangan Lestari DWP Kemhan, warga kompleks Perumahan Pondok Rajeg Asri telah mendapatkan bimbingan teknis cara bercocok tanam yang diselenggarakan oleh DWP Kemhan bekerja sama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) DKI Jakarta, serta mengelola tiga lahan yang bibitnya diberikan langsung dari BPTP DKI Jakarta berupa bibit dan benih

tanaman Jagung Srikandi Ungu, kedelai anjasmara, cabai rawit putih, cabai rawit hijau, bawang merah kramat dan bawang merah pancasona (yang kemudian diambil sebagai nama Kelompok Wanita Tani Pancasona). Selain benih dan bibit tanaman, warga pondok rajeg juga menerima bantuan berupa alat dan sarana pengolahan pertanian, media tanam, pupuk, dan obat-obatan untuk hama dan penyakit yang menyerang tanaman, kelinci beserta kandangnya serta sarana taman bermain anak.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Pancasona yang terbentuk atas dasar keinginan dan tujuan bersama untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat sekitar terutama pada masa pandemi ini, di bawah arahan BPTP DKI Jakarta dan DWP Kemhan juga telah membentuk susunan kepengurusan yang terdiri dari Penyuluh Pertanian: Ibu Desri Mulyati Widaningsih, Ketua: Ibu Dewi Anggraini, S. Ak., M.M., Wakil Ketua: Ibu Titi Muntiah, Sekretaris: Ibu Siti Nurhayati, Bendahara: Ibu Diana Dwi Astuti. Dibantu beberapa seksi, yaitu Seksi Produksi, Seksi Pemasaran, Seksi Perencanaan dan Seksi Humas.

Pengelolaan dilaksanakan oleh pengurus sesuai dengan bidang garapan masing-masing, bekerjasama dengan tujuan memberi dan menerima informasi dari dan dengan pihak lain, memantau perkembangan

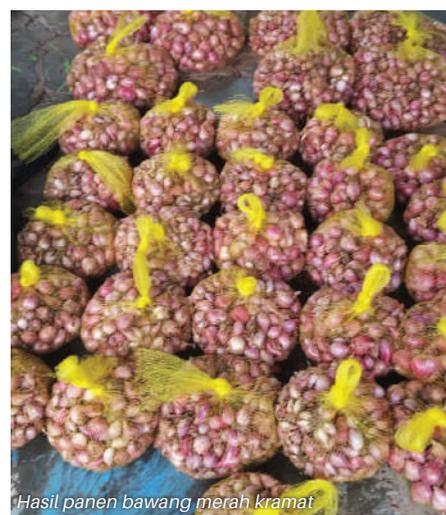
hasil penanaman serta membantu pengadaan obat-obatan. Bentuk kerjasamanya adalah hasil keuntungan 30% untuk kelompok dan 70% untuk anggota.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh KWT Pancasona diantaranya adalah mengadakan pertemuan kelompok sebulan sekali, mengikuti pelatihan-pelatihan, memanfaatkan lahan pekarangan, tabula pot, serta mengelola hasil kebun dan peternakan. Komoditas unggulan KWT Pancasona adalah jagung srikandi ungu, kedelai anjasmara, bawang merah kramat dan bawang merah pancasona, cabai rawit putih dan cabai rawit hijau. Sedangkan olahan pangannya antara lain, abon lele, keripik kangkung, keripik pakcoy, jamu kunyit asem dan sambiloto, keripik gedebog pisang, minuman kembang telang dan lain-lain.

Saat ini, KWT Pancasona telah melakukan panen perdana jagung srikandi ungu, kedelai anjasmara, bawang kramat dan bawang pancasona. Diharapkan kegiatan yang telah dilaksanakan KWT Pancasona dapat terus berlanjut sehingga dapat terwujud ketahanan pangan, sekaligus memanfaatkan lahan yang tersedia sehingga dapat menghasilkan komoditi sayuran, apotik hidup, buah-buahan serta ternak dan unggas yang berkualitas, sehingga dapat menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi keluarga***



Hasil panen kedelai Anjasmoro



Hasil panen bawang merah kramat



Tanaman jagung Srikandi Ungu



Kelompok Wanita Tani Pancasona bersama Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan

Kelompok Wanita Tani Pancasona mempunyai produk unggulan diantaranya membuat olahan pangan dari gedebog pisang dan bunga telang. Gedebog (batang pohon pisang) yang selama ini jarang dimanfaatkan dan sering dianggap limbah ternyata dapat dimanfaatkan untuk pembuatan keripik, yang berkhasiat menurunkan gula darah, mengatasi anemia, hingga mengatur tekanan darah sedangkan bunga telang dibuat minuman yang berkhasiat untuk menangkal radikal bebas, mencegah kerusakan hati dan juga sebagai anti kanker.

Minuman Bunga Telang

Bahan

- Bunga telang
- Gula batu
- Jeruk lemon

Cara membuat:

1. Masukkan kurang lebih 10 buah bunga ke dalam satu gelas air hangat, kemudian beri gula batu sesuai selera.
2. Tuangkan air perasan jeruk lemon secukupnya. Siap dinikmati untuk dinikmati dingin ataupun hangat.



Minuman Bunga Telang



Keripik Gedebog Pisang

Keripik Gedebog Pisang

Bahan :

- Gedebog pisang (pisang kepok)
- 5 sendok makan tepung beras
- 2 sendok makan tepung tapioka
- 1 sendok teh bawang putih bubuk
- 2 sendok teh kaldu ayam bubuk
- Garam
- Minyak goreng secukupnya

Cara membuat :

1. Ambil bagian tengah gedebog pisang yang tidak terlalu tua. Kemudian potong-potong gedebog pisang dan kupas kulitnya, iris tipis-tipis. Rendam dengan air, cuci sampai bersih (5 sampai 6 kali agar getahnya hilang), kemudian tiriskan hingga setengah kering.
2. Campurkan tepung beras, tepung tapioka, kaldu ayam, dan bawang putih bubuk. Masukkan irisan gedebog pisang ke dalam campuran tepung, sedikit demi sedikit. Goreng dengan minyak panas satu persatu irisan gedebog pisang agar tidak menumpuk. Setelah ditiriskan, boleh ditaburi bubuk rasa sesuai selera.
3. Keripik gedebog pisang siap di santap.

Membuat Tempat Kacamata



Di masa pandemi seperti sekarang ini, membuat kita tidak banyak berkegiatan di luar rumah.

Membuat keterampilan tempat kacamata dapat menjadi salah satu kegiatan untuk mengisi waktu dan tetap di rumah bersama keluarga.

Membuat tempat kacamata ini menggunakan material yang terjangkau. Di sini saya menggunakan kain batik, yang bisa dikerjakan dengan mesin jahit atau menggunakan tangan.

Material yang akan digunakan dan cara pembuatan bisa ibu-ibu baca dan disiapkan. Selamat mencoba.

Bahan yang diperlukan :

- Kain Batik
- Dakron lembaran
- Kain furing
- Benang
- Jarum jahit tangan
- Gunting
- Penggaris
- Jarum pentul
- Pensil jahit



Oleh :
IBU CHRISTIN JULEXI
Ketua DWP UP Balitbang
Kemhan

Cara Membuat:



Potong bahan kain batik, kain furing, dacron lembaran sesuai dengan pola 1 dan 2. gabungkan kain dengan susunan sebagai berikut : 1) batik, 2) dakron lembaran, 3) kain furing dengan cara menumpuk, setelah itu dijelujur.



Kita mempunyai 2 potongan kain sesuai dengan pola 1 dan 2. Langkah selanjutnya menggaris kain untuk dasar membuat quilt.



Gabungkan bahan pola 1 dan 2, lalu pasang bisban mengelilingi bahan pola 2. Terakhir, pasang kancing yang sesuai dan tambahkan hiasan untuk mempercantik tampilan tempat kacamata.



Screening dan Deteksi Dini Kanker Payudara

Data Globocan 2012 menunjukkan kenaikan yang tajam untuk kasus kanker payudara diseluruh dunia. Di Indonesia, penyakit kanker payudara merupakan penyakit kanker tertinggi pada perempuan. Kasus kanker payudara di Indonesia sering ditemukan pada keadaan sudah stadium lanjut dengan kemungkinan selamat yang sangat kecil. Padahal, apabila penyakit ini ditemukan pada stadium dini, harapan untuk selamat bisa mencapai 98% dengan mengikuti dengan benar berbagai tahapan pengobatan kedokteran.

Sebagai bagian dari pertemuan anggota yang dilakukan pada tanggal 19 Juli 2022. Dharma Wanita Persatuan Kemhan bekerja sama dengan YKPI (Yayasan Kanker Payudara Indonesia) menyelenggarakan webinar sosialisasi *screening* dan deteksi dini kanker payudara. Hadir pada acara tersebut Ibu Linda Agum Gumelar selaku

pendiri YKPI dan juga dr. Walta Gautama SpB(K) Onk selaku narasumber.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tidak terkendali sehingga dapat menyebar diantara jaringan atau organ dekat payudara maupun ke bagian tubuh lainnya. Banyak wanita menunda memeriksakan kelainan payudara karena takut didiagnosa kanker payudara, takut dioperasi, dan takut kemoterapi. Padahal kanker payudara bukanlah vonis mati, kanker payudara bisa sembuh asalkan dilakukan deteksi dini dan terapi yang tepat. Mental pasien seringkali menjadi penghalang pengobatan, ditambah dengan banyaknya mitos seputar terapi kanker payudara, seperti operasi menyebabkan penyebaran sel-sel kanker payudara. Padahal ciri khas sel kanker memang cepat menyebar. Sesuai penelitian, pasien yang takut dan tidak

dioperasi dua kali angka kematiannya dibandingkan yang dioperasi. Belum lagi berbagai tawaran terapi alternatif yang menjanjikan pengobatan tanpa rasa sakit, tanpa operasi dan tanpa kemoterapi, yang menyebabkan pasien datang ke dokter dalam kondisi stadium lanjut.

Deteksi dini dapat dilakukan dengan melakukan SADARI, SADANIS, USG payudara, dan mammografi. Jika ditemukan pada stadium awal, harapan hidup akan lebih tinggi dan biaya yang dikeluarkan juga relatif kecil. Tanda-tanda kanker payudara meliputi:

- Perubahan bentuk dan ukuran payudara
- Teraba benjolan
- Nyeri
- Penebalan kulit
- Cekungan kulit seperti lesung pipit
- Pengerutan kulit
- Keluar cairan dari puting susu
- Penarikan puting susu ke dalam
- Luka pada payudara yang tidak sembuh-sembuh

Tidak semua kanker payudara diterapi dengan terapi yang sama. Diagnosis akurat sangat penting, sehingga dokter dapat menentukan pilihan terapi yang terbaik. Pemeriksaan sebelum terapi meliputi:

1) **Staging**, yaitu untuk memastikan ukuran dan penyebaran sel kanker. **Stadium 0:** kanker payudara non invansif. **Stadium 1-2:** kanker berukuran kecil dengan atau tanpa penyebaran ke kelenjar bening regional.

Stadium 3: kanker berukuran besar dan telah menyebar ke kelenjar getah bening sekitarnya. **Stadium 4:** kanker sudah menyebar ke organ lain.

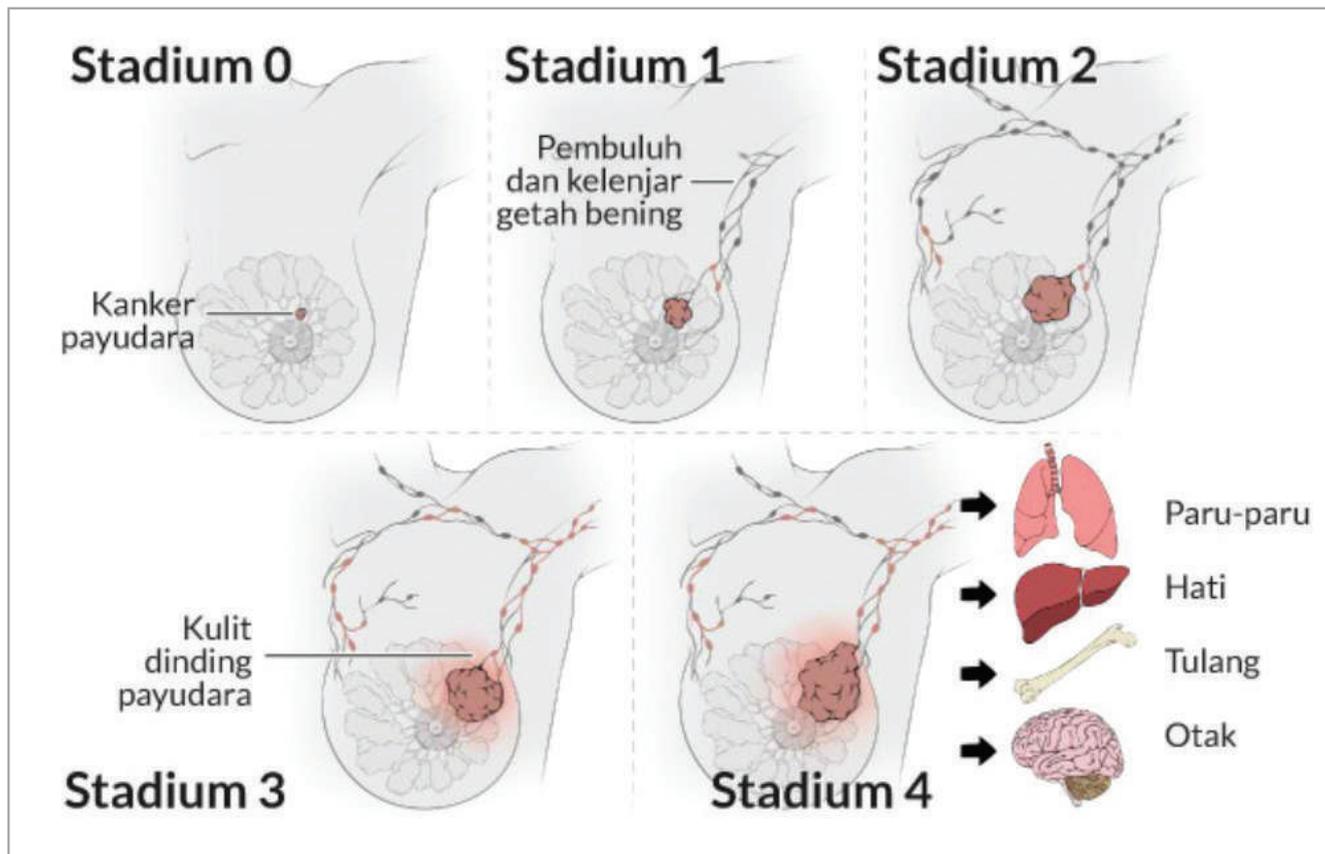
2) **Pemeriksaan reseptor** untuk menentukan apakah pasien diterapi dengan terapi hormonal (*Tamoxifen, aromatase inhibitor*) atau terapi target (*Trastuzumab*).

3) **Pemeriksaan profil gen** untuk memprediksi kemungkinan kekambuhan kanker payudara dini (Stadium 1 atau 2).

Terapi pada kanker payudara terbagi menjadi terapi sistemik (kemoterapi, terapi hormonal, dan terapi target) dan terapi lokal (bedah). Kemoterapi hanya menyerang sel-sel yang membelah dengan cepat yang merupakan sifat dari sel kanker. Efek samping yang sering terjadi adalah efek terhadap sel darah (anemia, memar, perdarahan), mual muntah, rambut rontok, perubahan pada kulit dan kuku, sariawan, dan masalah rongga mulut lain serta kelelahan.

Pilihan pembedahan pada kanker payudara ada dua jenis: 1) **BCT (Breast Conserving Therapy)**, pengangkatan kanker beserta sebagian jaringan normal di sekitarnya; 2) **Mastektomi**, pengangkatan seluruh jaringan payudara dan kelenjar getah bening ketiak.

Setelah menjalani operasi, jika dianggap perlu, pasien kanker payudara umumnya akan melewati proses terapi kemoterapi dan terapi radiasi. ***



PRAKTEK SADARI DAN PEMERIKSAAN MAMMOGRAFI

di Lingkungan DWP Kemhan

Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) RI, menyelenggarakan Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Mammografi, Selasa (26/7), di Gedung Urup Sumohardjo, Kemhan, Jakarta, yang dilaksanakan secara luring dan daring. Sedangkan sebanyak 51 orang melakukan pemeriksaan mammografi, dimana keseluruhan kegiatan tersebut diikuti oleh Pengurus dan anggota DWP Kemhan, ASN wanita serta Wan TNI Kemhan.

Kegiatan ini terselenggara berkat kerja sama antara DWP Kemhan dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) yang diketuai Ny. Linda Agum Gumelar, yang memfasilitasi dokter, tim medis bahkan mobil mammografi serta menghadirkan dr. Martha Roida Manurung dari Rumah Sakit Dharmais sebagai narasumber.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari *screening* Deteksi Dini Kanker Payudara yang dilaksanakan beberapa waktu sebelumnya. Dengan melakukan SADARI, kanker payudara dapat terdeteksi pada stadium dini dan meningkatkan angka harapan hidup pada penderitanya, serta dapat lebih cepat mendapatkan penanganan sehingga lebih banyak



dr. Martha Roida Manurung menjelaskan cara SADARI



Penasihat, Ketua & anggota DWP Kemhan praktek cara SADARI

perempuan Indonesia yang diselamatkan.

Sampai saat ini belum diketahui secara pasti apa penyebab kanker payudara, namun faktor yang memperbesar risiko terkena kanker payudara telah diketahui. Faktor risiko tersebut 70% hormonal yaitu, haid pertama di bawah 12 tahun, wanita yang tidak menikah, wanita yang tidak mempunyai anak, wanita yang melahirkan anak pertama pada usia di atas 30 tahun, wanita yang tidak menyusui, mendapatkan terapi hormonal dalam waktu yang cukup lama, wanita yang mengalami menopause pada usia di atas 55 tahun. Selain



Salah satu anggota DWP Kemhan siap untuk Mammografi

Penasihat, Ketua & Pengurus DWP Kemhan, foto bersama Ibu Linda Agum Gumelar, dr. Martha Roida Manurung & tim YKPI

faktor hormonal, terdapat juga faktor resiko lain seperti, genetik sebesar 2,5%, perokok aktif dan pasif, sering mengkonsumsi makanan berlemak, kurang berolah raga, pernah menderita tumor jinak payudara, memiliki riwayat kanker dalam keluarga dan stres berat.

Karena itulah, pentingnya setiap perempuan paham dan mampu melaksanakan SADARI secara benar karena gejala awal kanker payudara sering tanpa keluhan, mengenali dan memahami payudara sendiri adalah langkah awal pencegahan kanker payudara stadium lanjut. Cara mendeteksi kanker payudara, adalah dengan SADARI, kemudian Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) oleh tenaga medis terlatih, serta pemeriksaan penunjang dengan Mammografi dan USG Payudara.

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), juga dianjurkan dilakukan satu kali dalam satu bulan, dan pada hari ketujuh sampai dengan kesepuluh setelah menstruasi hari pertama, atau pada tanggal yang sama setiap bulannya bagi yang telah menopause. Namun hal yang perlu menjadi perhatian, dr. Martha mengingatkan, bahwa SADARI tidak menggantikan peranan dokter atau tenaga medis terlatih untuk melakukan



Salah satu anggota DWP Kemhan siap untuk Mammografi

pemeriksaan klinik. Tindakan pencegahan dapat pula dilakukan dengan cara mengubah pola hidup seperti melakukan olah raga rutin 3 kali seminggu selama 1 jam atau 150 menit/minggu, dikombinasi pola makan diet hijau, dapat mengurangi faktor resiko sebanyak 30%.

“Salah satu ciri khas kanker payudara adalah benjolan yang teraba di payudara sering tanpa rasa nyeri, karena itu SADARI perlu dilakukan secara benar agar sekecil apapun benjolan dapat ditemukan sedini mungkin.” ungkap dr. Martha Roida Manurung. ***

LANGKAH-LANGKAH SADARI



1 Posisikan kedua tangan pada pinggang, condongkan bahu ke depan sehingga payudara menggantung, dan dorong kedua siku ke depan, lalu kencangkan (kontraksikan) otot dada Anda.



2 Cubit kedua puting. Cermati bila ada cairan yang keluar dari puting. Berkonsultasilah ke dokter seandainya hal itu terjadi.



3 Angkat kedua lengan ke atas, tekuk siku dan posisikan tangan di belakang kepala. dorong siku ke depan dan cermati payudara; dan dorong siku ke belakang dan cermati bentuk maupun ukuran payudara.



4 Angkat lengan kiri ke atas, dan tekuk siku sehingga tangan kiri memegang bagian atas punggung. Dengan menggunakan ujung jari tangan kanan, raba dan tekan area payudara, serta cermati seluruh bagian payudara kiri hingga ke area ketiak. Lakukan gerakan atas-bawah, gerakan lingkaran dan gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting, dan sebaliknya. Ulangi gerakan yang sama pada payudara kanan Anda.

PERUBAHAN YANG PERLU DICERMATI PADA PAYUDARA



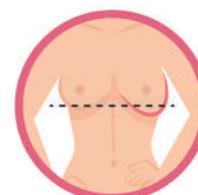
Keluar cairan dari puting



Penebalan kulit



Pengerutan kulit dan terbentuk cekungan seperti lesung pipit



Perubahan ukuran dan bentuk payudara



Puting tertarik ke dalam



Luka yang tak kunjung sembuh

TAMAN ISMAIL MARZUKI RUANG EKSPRESI KARYA SENI

Taman Ismail Marzuki (TIM) diresmikan pertama kali pada tanggal 10 November 1968 oleh Ali Sadikin, Gubernur Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta pada masa itu. TIM telah menjadi ruang mengekspresikan karya seni inovatif dan berkualitas. Hal ini ditandai oleh banyaknya kreator seni yang pentas di TIM. Diantaranya: pimpinan Bengkel Teater Yogya - Rendra, koreografer - Sardono W Kusumo, dan Bagong Kusudiardjo, balerina - Farida Oetojo, sutradara terkenal - Arifin C. Noer dan Teguh Karya, serta pelukis - Affandi, Oesman Effendi, Rusli, dan Rustamdji telah mengisi TIM dengan karya-karya indah dan artistik pada masa lalu.

Untuk mendukung seniman berkarya di masa kini, sejak tahun 2019 dilaksanakan revitalisasi TIM yang terletak di Jalan Cikini Raya, Jakarta Pusat. Dengan konsep *mixed use building*, diharapkan TIM menjadi urban *art center*, menjadi pusat

kegiatan kesenian di Jakarta yang berkelas dunia. Memfungsikan TIM sebagai taman terbuka publik, hijau, ramah lingkungan serta kawasan pusat kesenian dan kebudayaan sekaligus edukasi, revitalisasi difokuskan pada beberapa fasilitas yang sebelumnya ada seperti: gedung Graha Bhakti Budaya, teater Arena, museum, galeri, perpustakaan, bioskop, kantin, Masjid Amir Hamzah serta planetarium dan observatorium Jakarta. Disamping itu, akan dibangun wisma dan asrama seni budaya, gedung parkir yang pada lantai atasnya terdapat area taman terbuka.

Desain TIM bergaya modern dengan ruang terbuka hijau dipadukan dengan unsur seni budaya yang bernilai tinggi agar indah, nyaman, dan memberikan pengalaman yang berbeda bagi pengunjung TIM. Revitalisasi dilaksanakan di beberapa bangunan, antara lain:



MASJID AMIR HAMZAH

Masjid Amir Hamzah semula terletak dekat pintu masuk TIM, direlokasi ke area antara gedung Teater Jakarta, Graha Bhakti Budaya, dan Institut Kesenian Jakarta. Desain masjidnya dibuat modern dan minimalis, perpaduan unsur seni budaya dengan kapasitas 300 jamaah. Peresmian masjid ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2020 dengan penandatanganan prasasti dan pembukaan pintu masjid pertama kali oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.





TEATER HALAMAN



Merupakan teater berbentuk setengah lingkaran dengan tempat duduk yang nyaman, dihadirkan sebagai ruang publik dan tempat pertunjukan kesenian dan hiburan. Berada di kawasan pusat kesenian Jakarta yang dikelilingi oleh taman terbuka hijau dan kolam resapan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.





GEDUNG PARKIR TAMAN

Merupakan bangunan baru di Kawasan TIM yang dipergunakan sebagai area parkir. Di gedung ini terdapat area retail, area pemadam kebakaran, area parkir basement, area parkir lantai satu dan dua serta lantai mezzanine. Di area atap terdapat taman yang ditanami rumput gajah, *lovegrass*, kacang-kacangan, dan tabebuaya.

PLANETARIUM DAN PUSAT LATIHAN SENI

Revitalisasi planetarium dengan mempertimbangan beberapa aspek agar makna dan fungsi sebagai wisata edukasi tetap terjaga dengan baik. Bangunan kubah planetarium akan tetap dipertahankan namun bangunan di sekeliling dengan tata letak membentuk huruf "U" diubah mengelilingi kubah planetarium secara keseluruhan berbentuk huruf "O" dengan konsep transparansi bangunan, sehingga keindahan bangunan planetarium dapat terlihat jelas di area TIM.

Kawasan Planetarium tidak hanya menyajikan pengetahuan astronomi tetapi juga menghadirkan ruang latihan berkesenian serta galeri seni. Di area lantai dua terdapat museum Ismail Marzuki.



GRAHA BHAKTI BUDAYA (GBB)

GBB dimodernisasi, fasilitas pendukung akan ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan pertunjukan seni dan teater dengan lebih baik. Renovasi dilakukan pada panggung, toilet, *backstage* panggung, ruang rias, ruang kontrol, dan tempat duduk penonton. Semuanya diperbaiki sehingga tampak bagus dan lebih modern. Fasilitas GBB lebih berkualitas dari sebelumnya dan memiliki standar internasional.



GEDUNG PANJANG

Gedung panjang terdiri dari empat belas lantai, difungsikan sebagai perpustakaan umum DKI Jakarta, perpustakaan dokumentasi sastra (PDS) H.B Jassin, galeri, dan wisma seni, serta beberapa fasilitas lainnya. Di lantai teratas ditempatkan sebagai observatorium kategori observasi profesional. Gedung panjang ini terinspirasi dari Kapal Phinisi dan memiliki keunikan pada fasad gedung yang dibentuk dari tangga nada lagu Rayuan Pulau Kelapa karya Ismail Marzuki.

Perpustakaan TIM resmi dibuka pada tanggal 7 Juli 2022 oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan. Perpustakaan tersebut diklaim ramah anak karena menyediakan satu lantai khusus untuk keluarga dan anak-anak. Tersedia berbagai permainan anak, sofa nyaman, dan ruang laktasi. Terdapat pula ruang inklusi untuk memfasilitasi pengunjung difabel, di ruang ini tersedia banyak buku *braille* dan komputer dengan sistem bahasa isyarat.



Ibu Penasihat DWP Kemhan di Galeri Seni yang berada di Gedung Panjang



GALERI ANNEX

Merupakan gedung dengan tinggi tujuh meter yang terletak di dekat Gedung Panjang. Galeri Annex akan menjadi rumah bagi karya seni rupa bagi seniman lokal maupun internasional, akan digunakan untuk pameran karya-karya dengan ukuran besar. Konsep *sky lighting* pada Galeri Annex bertujuan meningkatkan pencahayaan alami dari luar ke dalam ruang. Sebagian besar pencahayaan pada siang hari berasal dari luar ruang menjadikan bangunan Galeri Annex minim menggunakan listrik yang berdampak baik pada lingkungan.

Revitalisasi Taman Ismail Marzuki dapat memberikan ruang bagi para seniman mengekspresikan karya seni dengan lebih baik. Menumbuhkan seniman dan budayawan baru Indonesia yang karyanya menginspirasi serta dihargai hingga tingkat internasional. Wajah baru TIM bukan hanya sekadar bangunan yang lebih bagus dan modern namun didambakan membawa semangat bagi para seniman untuk berkarya dan berkreasi dengan kualitas dunia. Pengunjung TIM dapat melihat pertunjukan seni, memperoleh wawasan dan hiburan yang bermakna. Wajah baru TIM diharapkan menjadi Pusat Kesenian dan Kebudayaan Indonesia bertaraf internasional.



Tim Redaksi & tim dari Taman Ismail Marzuki di ruang pameran seni mural di Galeri Annex

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam menghabiskan waktu senggang, seperti berkumpul bersama sahabat dan melakukan kegiatan yang produktif. Itulah yang terjadi di Komunitas Merenda Kasih. Berawal dari pertemanan yang terjalin dalam sebuah organisasi, dan hingga kini tali silaturahmi itu terus terjaga dengan baik. Dalam waktu senggangnya Ny. Metty M. Herindra mengajak rekan-rekan sahabatnya untuk berkumpul bersama untuk mempelajari kerajinan tangan yang sudah sejak lama ingin dipelajarinya.



Komunitas rajut sedang merajut bersama



Mengenakan blazer hasil rajutan

Komunitas Merenda Kasih

Kesabaran adalah modal utama menyelesaikan rajutan dengan hasil maksimal



Ibu Penasihat sedang merajut model rompi



Model rompi & topi serta boneka hasil rajutan



Model blazer & topi hasil rajutan



Model sweater & topi hasil rajutan

Kerajinan tangan itu adalah *crochet* yang merupakan sebuah istilah untuk teknik merenda. Sering kali *crochet* (merenda) disamakan dengan merajut (*knitting*). Namun kedua teknik ini berbeda secara mendasar. Merenda menggunakan jarum bernama hakpen yang ujungnya berbentuk seperti kait, sementara merajut menggunakan dua jarum seperti tongkat yang berujung runcing bernama *breien*. Penggunaan kedua jenis jarum inilah yang membedakan merenda dan merajut. Banyak sekali barang yang dapat dibuat dengan teknik merenda, misalnya selimut, syal, topi, tas hingga boneka.

Didasari keinginan untuk mempelajari teknik *crochet* dan mengisi waktu luang dengan kegiatan produktif, akhirnya terbentuklah Komunitas Merenda Kasih. Pada awalnya komunitas ini belajar membuat *cardigan* dengan teknik dasar merenda. Kemudian dilanjutkan dengan belajar merenda barang-barang lain seperti selimut, topi dan *sweater*. Semakin hari dengan kemampuan yang semakin terasah, komunitas ini ingin terus mengembangkan kemampuannya dengan membuat barang lain dengan teknik yang lebih rumit.

Dalam rutinitasnya komunitas ini tidak hanya mengisi waktunya dengan belajar kerajinan tangan saja, namun juga kerap melakukan kegiatan sosial, kegiatan rohani hingga olahraga bersama. Komunitas Merenda Kasih berharap suatu hari nanti dapat berkembang besar dengan merambah lebih banyak orang lagi dan bersama-sama melaksanakan kegiatan bermanfaat lainnya.

Semangat Reli Berkorban

Oleh :
KOLONEL SUS UU YUSUP, M.Si.
 Widyaiswara Madya Pusdiklat Bahasa Kemhan

*Mohammad Hatta berkata:
 “Kita tidak pernah dapat berkorban begitu besar bagi mereka yang bersedia mengorbankan begitu banyak bagi kita”*

Rela berkorban memiliki arti bersedia dengan ikhlas memberikan yang terbaik apa yang dimiliki. Reli berkorban merupakan tindakan yang terpuji. Sebagai warga yang baik, memiliki sikap rela berkorban merupakan keharusan. Dengan begitu, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) akan tetap terjaga keutuhannya. Semangat cinta Tanah Air membuat seseorang rela berkorban dan pantang menyerah dalam membela bangsa dan negara. Orang yang rela berkorban untuk NKRI berarti bersedia mengorbankan segala-galanya demi kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Ada banyak bentuk perilaku rela berkorban yang bisa dilakukan untuk menjaga keutuhan NKRI. Sikap rela berkorban tersebut bisa dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.

Menyikapi semangat rela berkorban ini, Islam sebagai agama rahmatan lillalamin telah memberikan ibrah (pelajaran) melalui peristiwa perintah berqurban kepada nabiyullah Ibrahim ‘alaihissalam. Ketika Nabi Ismail ‘alaihissalam, menginjak usia anak

anak, sang ayah, yaitu Nabi Ibrahim ‘alaihissalam, mendapat perintah langsung dari Allah lewat mimpi yang benar bahwa ia harus mengorbankan Ismail putra kesayangannya. Nabi Ibrahim ‘alaihissalam, duduk sejurus termenung memikirkan ujian yang maha berat yang ia hadapi. Dapat kita bayangkan sendiri, bagaimana kegembiraan hati sang ayah yang telah lama mendambakan generasi pengganti dirinya dari sekian tahun lamanya, dan bagaimana tingkat kecintaannya terhadap putra tunggal, anak kandung, cahaya mata, pelepas rindu, tiba-tiba harus dijadikan qurban, merenggut nyawa anaknya oleh tangan ayahnya sendiri.

Tentu, suatu konflik batin yang bergejolak yang terjadi pada diri Nabi Ibrahim antara kecintaan kepada anak dan ketaatan memenuhi perintah ilahi. Namun, cintanya kepada Allah jauh lebih besar dan lebih di atas daripada cintanya kepada anak, isteri, harta benda dan materi kedunian lainnya. Oleh karena itu, Nabi Ibrahim ‘alaihissalam, jauh lebih memilih perintah Allah yang

diwahyukan lewat mimpi yang benar, tanpa memperhitungkan serta memperdulikan kosekuensi bakal apa yang akan terjadi sebagai akibat dari pelaksanaan perintah itu. Untuk melaksanakan perintah itu, Nabi Ibrahim ‘alaihissalam, mengajak putranya dengan mengadakan dialog sebagai bentuk komunikasi efektif antara sang ayah dengan anak dalam rangka mendidik serta membina hubungan yang baik yang ditata oleh suatu ikatan batin kasih sayang, ketaatan dan kepatuhan.

Dalam dialognya seperti yang dilukiskan dalam bahasa yang sangat indah dan menyejukkan di dalam Al-Qur’an:

يَا بَتِي إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ
 فَانظُرْ مَاذَا تَرَى

“Wahai anak kandungku, sibiran tulang, cahaya mata dan buah hatiku!, sesungguhnya ayah melihat dalam mimpi bahwa ayah diperintahkan Allah menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa yang akan menjadi keputusanmu”.



Ismail sebagai anak yang soleh, patuh dan taat kepada orang tua yang melahirkan dan membesarkannya, seponitanitas menjawab:

يَأْتِ أَفْعَلُ مَا تَوَمَّرُ سَتَجِدُنِي إِنْ
شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

“Wahai ayahku yang tercinta, laksanakanlah apa yang telah Allah perintahkan kepadamu. Insha Allah, ayahanda akan menyaksikan sendiri bahwa ananda sabar serta tabah menghadapi ujian itu”.

Dalam suasana peristiwa yang sangat mengharukan itu, dan detik-detik yang amat menegangkan, sebagaimana yang kita maklumi bersama bahwa bukanlah Ismail yang tersembelih, karena dengan kekuasaan dan kasih sayang Allah, tiba-tiba Allah mengganti dengan seekor kibas besar yang dibawa oleh malaikat, seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur’an:

وَفَدَيْنَهُ بِذَبِيحٍ عَظِيمٍ

“Dan Kami tebus dia yaitu Ismail dengan suatu sembelihan yang besar”.

Berqurban mempunyai dan memiliki makna yang bernilai mulia, bilamana makna berqurban itu dapat kita tangkap dengan baik. Jadi, berqurban bukanlah sekedar ritual tanpa makna, atau tradisi tanpa arti. Berqurban, harus mampu menggugah perasaan pelakunya untuk menghayati apa yang tersirat di balik yang tersurat dari pelaksanaan ritual tersebut.

Menurut pandangan Ali Syariati terhadap peristiwa qurban Ismail mengandung makna yang sifatnya simbolistik. Pada dasarnya semua orang bisa saja berperan sebagai Ibrahim yang memiliki Ismail. Ismail yang kita miliki dapat berwujud sebagai anak, isteri yang cantik, harta benda yang banyak, pangkat, kedudukan yang tinggi, pendeknya segala apa yang kita cintai, yang kita dambakan, yang kita kejar-kejar dengan rela mempertaruhkan semua yang kita miliki.

Ismail-ismail yang kita miliki itu, kadang dan bahkan tidak sedikit membuat kita terlena dan lalai serta terbuai dari gemerlapan duniawi yang

menyebabkan melanggar ketentuan moral, etika dan agama, sehingga sulit kembali mengingat Allah swt. Oleh karena itu, berperanlah sebagai Ibrahim untuk dapat menaklukkan Ismail-Ismail itu.

Janganlah kita dibelenggu oleh apa-apa di dunia ini. Janganlah kita dipalingkan dari Tuhan oleh hal-hal yang pada hakikatnya bersifat semu dan tidak abadi. Kita boleh memiliki apa saja di dunia ini, asalkan halal. Apa yang digelar Nabi Ibrahim as. di dalam panggung sejarah peradaban manusia adalah mengurbankan anaknya secara manusiawi yang menurut naluri dan pikiran orang biasa bahwa tugas itu adalah sesuatu yang amat sulit diterima; akan tetapi buat keluarga Nabi Ibrahim as. hal itu adalah suatu kebahagiaan dan kemuliaan. Dari peristiwa di atas dapat kita tarik benang merahnya bahwa kecintaan seseorang akan berbanding lurus dengan sifat rela berkorban, semoga kita semua senantiasa diberikan nikmat kecintaan yang tulus nan lurus sehingga rela berkorban tanpa batas, Aamiin.***

PEMENANG LOMBA BIDIK

TEMA: KEBUNKU

Sejalan dengan tema Rumah Hijau yang diangkat oleh DWP Kemhan, Edisi kali ini majalah Kencana Lestari mengadakan lomba Bidik dengan tema "Kebunku". Redaksi telah menyediakan hadiah hiburan menarik bagi pemenang yang beruntung. Berikut ini adalah para pemenang lomba Bidik. Selamat kepada para pemenang.



Ny. Dina Dendy (Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan)



ASN Sugiyem, Analis Data Si Tugas Perbantuan Subdit Nir Militer Ditrah Komhan Ditjen Strahan Kemhan (Dharma Wanita Persatuan UP Ditjen Strahan Kemhan)



Ny. Silvia Sudaryanto (Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan)

BIDIK!

Lomba Bidik edisi berikutnya mengambil tema **"Me and Mom"**
Silahkan kirimkan foto terbaik anda.

Ketentuan pengiriman foto adalah : Foto HARUS file asli, dari handphone atau kamera yang pertama kali dipakai untuk memfoto, foto bukan kiriman Whatsapp, bukan kolase, bukan hasil screenshot, tidak diedit dan memiliki resolusi minimal 6 MB. Foto dikirimkan ke email Redaksi buletinkencanalestari@gmail.com, dengan subyek "ME and MOM" disertakan keterangan nama dan dari DWP asal. Setelah kirim konfirmasi ke WA no 081322512058



Kiri-kanan: Ny. Astri Qaimuddin, Ny. Lulu Dede Mulyana, Ny. Melly Shobri, Ny. Istiyani Putu.

PERGANTIAN REDAKSI MAJALAH KENCANA LESTARI

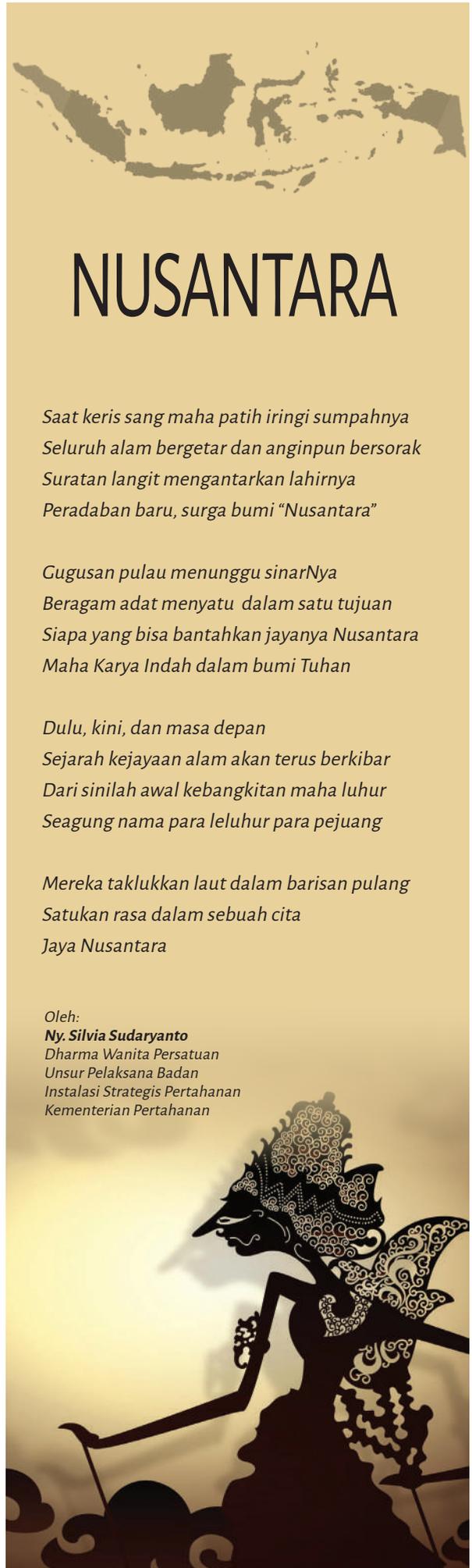
Di edisi V ini, media informasi Dharma Wanita Persatuan Kementerian Pertahanan (DWP Kemhan) berubah nama dan jenis media cetak dari buletin menjadi majalah, yakni Majalah "Kencana Lestari". Pada susunan keorganisasian dalam pembuatan majalah ini terdiri dari Pemimpin Redaksi dan Staf Redaksi.

Pemimpin Redaksi (Pemred) memiliki tanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Pemred juga turut mengawasi isi seluruh rubrik majalah yang dipimpinnya, menetapkan kebijakan, dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Sedangkan Staf Redaksi memiliki tugas seperti menyeleksi dan mengedit naskah yang akan dipublikasikan ke dalam majalah.

Terhitung sejak 17 Mei 2022, Ny. Lulu Dede Mulyana tidak lagi menjabat sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Kencana Lestari dan digantikan oleh Ny. Melly Shobri. Selain itu, jabatan Staf Redaksi juga mengalami pergantian dari Ny. Astri Qaimuddin kepada Ny. Istiyani Putu.

Ny. Lulu Dede Mulyana dan Ny. Astri Qaimuddin telah berhasil menggawangi buletin Kencana Lestari sejak Agustus 2021 dan hasil kerja keras beliau berdua telah menerbitkan Kencana Lestari pada tiga edisi yakni edisi II, III, dan IV.

Terima kasih atas kiprah dan kerja keras Ny. Lulu Dede Mulyana dan Ny. Astri Qaimuddin. Semoga bersama Ny. Melly Shobri dan Ny. Istiyani Putu majalah Kencana Lestari dapat berlanjut ke arah yang lebih baik lagi. Selamat bekerja.***



NUSANTARA

*Saat keris sang maha patih iringi sumpahnya
Seluruh alam bergetar dan anginpun bersorak
Suratan langit mengantarkan lahirnya
Peradaban baru, surga bumi "Nusantara"*

*Cugusan pulau menunggu sinarNya
Beragam adat menyatu dalam satu tujuan
Siapa yang bisa bantahkan jayanya Nusantara
Maha Karya Indah dalam bumi Tuhan*

*Dulu, kini, dan masa depan
Sejarah kejayaan alam akan terus berkibar
Dari sinilah awal kebangkitan maha luhur
Seagung nama para leluhur para pejuang*

*Mereka taklukkan laut dalam barisan pulang
Satukan rasa dalam sebuah cita
Jaya Nusantara*

Oleh:

Ny. Silvia Sudaryanto
Dharma Wanita Persatuan
Unsur Pelaksana Badan
Instalasi Strategis Pertahanan
Kementerian Pertahanan



RALAT

Pada Kencana Lestari, Edisi IV Bulan April 2022, flyer Kartini's Day halaman 57 terdapat kesalahan pada gambar Bendera Merah Putih. Tervisualisasi bendera dengan warna merah terletak di bawah dan putih di atas. Seharusnya warna merah terletak di atas dan warna putih di bawah.

Kami mohon maaf atas kekeliruan ini dan dengan demikian kesalahan telah kami perbaiki. Sekian, terima kasih.

Kepada Yth.
Redaksi Buletin Kencana Lestari

Dengan Hormat
Kami sangat berterima kasih atas artikel mengenai Rumah Hijau yang dimuat di edisi yang lalu, dimana artikel tersebut sangat menginspirasi bagi kami dalam memanfaatkan lahan yang ada di sekitar rumah. Semoga Kencana Lestari selalu memberikan informasi yang menginspirasi bagi kami.

Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Salam Hormat
Ny. Dina Dendy
DWP UP Setjen Kemhan
Dd664.dd@gmail.com

Redaksi :

Terimakasih atas dukungannya, kami sangat senang sekali jika artikel yang kami sajikan bermanfaat dan juga menginspirasi. Salam hangat dari kami

Redaksi KENCANA LESTARI menerima naskah/tulisan (artikel lepas) jangan lupa mencantumkan identitas diri (nama, asal unsur pelaksana, no HP yang dapat dihubungi) serta foto diri setengah badan menggunakan pakaian seragam harian Dharma Wanita Persatuan atau Aparatur Sipil Negara dan foto pendukung artikel dalam bentuk file asli (tidak dalam bentuk kolase dan bukan berasal dari kiriman *Whatsapp*) ukuran foto dalam format jpg minimal 6 MB (*megabyte*), kirimkan ke:

Redaksi KENCANA LESTARI
Wisma Wamenhan RI Jl. Imam Bonjol No. 30, Menteng, Jakarta Pusat 10310
No. Kontak Redaksi: 0813 2251 2058
atau
email: buletinkencanalestari@gmail.com



Ketua Dharmawanita Persatuan Unsur Pelaksana Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pertahanan beserta pengurus



*Penasihat, Ketua, dan Wakil Ketua beserta Pengurus DWP Kemhan
di depan gedung Urip Soemoharjo Kemhan (19/7/2022)*